



**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN
RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 25/PRT/M/2014**

**TENTANG
PENYELENGGARAAN DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL
INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN
RAKYAT**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa kebutuhan data dan informasi geospasial semakin meningkat baik internal dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat maupun untuk pertukaran data dan informasi antar instansi maupun publik;
- b. bahwa Penyelenggaraan data dan informasi geospasial di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat perlu kesamaan pemahaman, tindak dan keterpaduan langkah dari seluruh unit kerja untuk mewujudkan suatu kesatuan data dan informasi geospasial di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 5, Pasal 6, dan Pasal 7 Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai salah satu Simpul Jaringan bertugas menyelenggarakan Informasi Geospasial berdasarkan tugas, fungsi, dan kewenangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri tentang Penyelenggaraan Data dan Informasi Geospasial Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5214);
- 2. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 189, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5348);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2013 tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi Unit Eselon I Tugas dan Fungsi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014;
7. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional;
8. Peraturan Presiden Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas Dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339);
9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 08/PRT/M/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum; dan
10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana telah

diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 9 Tahun 2011;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TENTANG PENYELENGGARAAN DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan :

1. Data adalah kumpulan fakta berupa angka, huruf, gambar, suara, peta, atau citra tentang karakteristik atau ciri-ciri suatu objek.
2. Informasi adalah gabungan, rangkaian dan analisis data yang berbentuk angka, huruf, gambar, suara, peta, atau citra yang telah diolah, yang mempunyai arti, nilai dan makna tertentu.
3. Infrastruktur adalah Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
4. Data dan Informasi Infrastruktur adalah data dan informasi mengenai-objek infrastruktur yang sedang dan telah dibangun oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
5. Geospasial atau ruang kebumihan adalah aspek keruangan yang menunjukkan lokasi, letak, dan posisi suatu objek atau kejadian yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi yang dinyatakan dalam sistem koordinat tertentu.
6. Data Geospasial adalah data tentang lokasi geografis, dimensi, atau ukuran, dan/atau karakteristik objek alam, dan/atau

buatan manusia yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi.

7. Informasi Geospasial adalah data geospasial yang sudah diolah sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan/atau pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan ruang kebumian.
8. Struktur Data adalah elemen/field tabel data/entitas data yang terstruktur menurut tema atau kelompok data.
9. Kodefikasi Data adalah aturan/cara untuk membuat suatu data menjadi unik atau berbeda satu sama lain dengan menambahkan elemen kode pada data tersebut.
10. Muatan Peta adalah data dan atau informasi tematik yang berupa simbol yang mewakili objek yang sesungguhnya di permukaan bumi yang ditambahkan pada suatu peta.
11. Simbolisasi Muatan Peta adalah aturan/cara membuat/menentukan simbol yang mewakili objek yang sesungguhnya di permukaan bumi yang ditambahkan pada suatu peta.
12. Standar Kodefikasi Data adalah standar yang digunakan dalam membuat suatu data menjadi unik atau berbeda satu sama lain dengan menambahkan elemen kode pada data tersebut, khususnya terkait data dasar infrastruktur maupun data paket kegiatan Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
13. Standar Format Isian Data adalah standar format yang digunakan pada elemen/*field* tabel data/entitas data yang terstruktur, khususnya terkait data dasar infrastruktur maupun data paket kegiatan Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
14. Standar Simbolisasi Muatan Peta adalah standar penggunaan simbol muatan peta infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
15. Standar Tata Letak Peta adalah standar tampilan peta infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

16. Metadata adalah informasi singkat atas data spasial yang berisi identifikasi, kualitas, organisasi, acuan, entitas, distribusi, sitasi, waktu, dan acuan data.

Pasal 2

- (1) Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi pengelola data dan informasi geospasial di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- (2) Peraturan Menteri ini bertujuan untuk terciptanya kesamaan pemahaman, tindak dan keterpaduan langkah dari seluruh unit kerja untuk mewujudkan suatu kesatuan data dan informasi geospasial di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Menteri ini adalah penyelenggaraan data dan informasi geospasial infrastruktur yang meliputi:

- a. Prosedur Penyelenggaraan Data dan Informasi Geospasial Infrastruktur;
- b. Kodefikasi dan Format Isian Data Infrastruktur;
- c. Simbolisasi Muatan Peta Infrastruktur; dan
- d. Tata Letak Peta Infrastruktur;

BAB II

PROSEDUR PENYELENGGARAAN DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL INFRASTRUKTUR

Pasal 4

- (1) Prosedur Penyelenggaraan Data dan Informasi Geospasial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a digunakan sebagai pedoman alur kerja penyelenggaraan Penyelenggaraan data dan informasi geospasial untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan dapat digunakan oleh semua bidang infrastruktur.

- (2) Prosedur Penyelenggaraan Data dan Informasi Geospasial infrastruktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a, terdiri atas beberapa tahapan, yaitu:
- a. perencanaan;
 - b. pengumpulan data;
 - c. pengolahan data spasial;
 - d. kontrol kualitas;
 - e. pencetakan peta dan/atau publikasi digital; dan
 - f. penyimpanan dan pengarsipan.

Pasal 5

- (1) Perencanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a dilakukan untuk menentukan keluaran yang akan dicapai sehingga dapat ditentukan data yang dibutuhkan, alat yang dipakai, metoda yang digunakan, dan lokasi kegiatan.
- (2) Pengumpulan data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b terdiri atas:
 - a. pengumpulan data primer; dan
 - b. pengumpulan data sekunder.
- (3) Pengolahan data spasial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf c terdiri atas:
 - a. koreksi geometrik;
 - b. transformasi koordinat;
 - c. pembuatan dan pemutakhiran (editing) peta tematik; dan
 - d. pembuatan dan pemutakhiran basis data spasial.
- (4) Kontrol kualitas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf d merupakan pengecekan kualitas data dan informasi geospasial terhadap kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembuatannya.
- (5) Pencetakan peta dan/atau publikasi digital sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf e terdiri atas:
 - a. pencetakan peta sesuai kebutuhan; dan/atau
 - b. publikasi dalam bentuk digital.

- (6) Penyimpanan dan pengarsipan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf f merupakan penyimpanan dan pengarsipan baik data digital maupun data cetak.
- (7) Setiap data yang disimpan dan diarsipkan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) harus dilengkapi dengan metadata spasial sesuai dengan standar yang berlaku.

Pasal 6

Ketentuan mengenai Prosedur Penyelenggaraan Data dan Informasi Geospasial Infrastruktur lebih lanjut tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.

BAB III KODEFIKASI DAN FORMAT ISIAN DATA INFRASTRUKTUR

Pasal 7

- (1) Kodefikasi dan Format Data Infrastruktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b ini merupakan acuan dalam penyusunan kode dan data bagi setiap objek infrastruktur agar bersifat unik dan mudah dalam penyelenggaraannya.
- (2) Kodefikasi dan Format Isian Data Infrastruktur sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. Kodefikasi Data Infrastruktur; dan
 - b. Format Isian Data Infrastruktur.

Pasal 8

- (1) Kodefikasi Data Infrastruktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a, terdiri atas:
 - a. Kodefikasi Data Dasar; dan
 - b. Kodefikasi Data Paket Kegiatan.
- (2) Kodefikasi Data Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
 - a. kode bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat;

- b. kode jenis infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat; dan
 - c. kode infrastruktur;
- (3) Kodefikasi Data Paket Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, terdiri atas:
- a. kode bidang pekerjaan umum dan perumahan rakyat;
 - b. kode jenis penanganan paket kegiatan; dan
 - c. kode paket kegiatan.

Pasal 9

- (1) Format Isian Data Infrastruktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf b, terdiri atas:
- a. Form Isian Data Dasar Infrastruktur; dan
 - b. Form Isian Data Paket Kegiatan Infrastruktur.
- (2) Form Isian Data Dasar Infrastruktur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, sekurang-kurangnya terdiri atas:
- a. kodefikasi;
 - b. lokasi;
 - c. data teknis;
 - d. koordinat; dan
 - e. foto.
- (3) Form Isian Data Paket Kegiatan Infrastruktur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, sekurang-kurangnya terdiri atas:
- a. nilai pagu;
 - b. lokasi;
 - c. data penanganan;
 - d. data kontrak;
 - e. progress fisik dan penyerapan status;
 - f. koordinat; dan
 - g. foto.

Pasal 10

Ketentuan mengenai Kodefikasi dan Format Isian Data lebih lanjut tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.

BAB V SIMBOLISASI MUATAN PETA INFRASTRUKTUR

Pasal 11

(1) Simbolisasi Muatan Peta Infrastruktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf c digunakan untuk menggambarkan unsur infrastruktur dalam bentuk simbol pada peta.

(2) Simbolisasi Muatan Peta Infrastruktur sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari beberapa kelompok unsur, yaitu:

- a. Kelompok Unsur Administrasi;
- b. Kelompok Unsur Sumber Daya Air;
- c. Kelompok Unsur Bina Marga;
- d. Kelompok Unsur Cipta Karya;
- e. Kelompok Unsur Penataan Ruang; dan
- f. Kelompok Unsur Kementerian/ Lembaga terkait.

Pasal 12

Ketentuan mengenai Daftar Simbol Muatan Peta Infrastruktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.

BAB VI TATA LETAK PETA INFRASTRUKTUR

Pasal 13

- (1) Tata letak Peta Infrastruktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d digunakan untuk menyusun tampilan akhir peta disertai dengan legenda dan keterangan peta.
- (2) Ketentuan mengenai Tata Letak Peta Infrastruktur lebih lanjut tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.

BAB VII PENYELENGGARA DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL

Pasal 14

Penyelenggara data dan informasi geospasial Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dilaksanakan oleh unit kerja Penyelenggara Data dan Informasi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan dibantu oleh unit kerja lain yang terkait data dan informasi geospasial Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2014

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

M. BASUKI HADIMULJONO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 13 Januari 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 48

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Kepala Biro Hukum,


Siti Martini
NIP. 195803311984122001

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR 25/PRT/M/2014
TENTANG
PENYELENGGARAAN DATA DAN INFORMASI
GEOSPASIAL INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR PENGELOLAAN DATA DAN
INFORMASI GEOSPASIAL INFRASTRUKTUR

A. Umum

POS Pengelolaan Data dan Informasi Geospasial menggambarkan perumusan kebijakan terkait dalam penyelenggaraannya. Kebijakan-kebijakan yang diambil dapat bervariasi, biasanya terkait dengan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi spasial infrastruktur terkait, kebijakan dalam klarifikasi data untuk konsumsi internal, pengelolaan sumber daya manusia, penggunaan teknologi, dan pengaturan hubungan antar unit terkait.

POS ini disusun untuk memberikan pedoman bagi pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pengelolaan data dan informasi geospasial terutama dalam menyusun dan merumuskan kebijakan terkait bidang infrastruktur baik untuk instansi pusat maupun daerah baik di provinsi maupun kabupaten/kota.

Ruang lingkup POS ini mencakup pengelolaan data dan informasi geospasial yang terdiri dari beberapa rangkaian kerja, yaitu perencanaan, survei, pengolahan data spasial, kontrol kualitas, pencetakan peta dan publikasi web service serta penyimpanan/Arsip Peta.

B. Istilah dan Definisi

Raw Data	:	Disebut juga data mentah yang artinya data yang belum diolah.
Toponimi	:	Nama dari tempat, wilayah, atau suatu bagian lain dari permukaan bumi, termasuk yang bersifat alami (seperti sungai) dan yang buatan (seperti kota).
Citra Satelit	:	Hasil dari pemotretan/perekaman alat

		sensor yang dipasang pada wahana satelit ruang angkasa dengan ketinggian lebih dari 400 Km dari permukaan bumi.
Rektifikasi	:	Suatu proses pekerjaan untuk memproyeksikan citra yang ada ke bidang datar dan menjadikan bentuk conform (sebangun) dengan sistem proyeksi peta yang digunakan, juga terkadang mengorientasikan citra sehingga mempunyai arah yang benar.
Orthorektifik asi	:	Metode koreksi geometrik untuk mengurangi distorsi geometrik citra satelit.
Ground Control Point (GCP)	:	Suatu titik ikat lapangan yang mengarahkan citra pada lokasi sebenarnya di lapangan.
DTM (Digital Terrain Model)	:	Sistem Informasi yang menyimpan, memanipulasi dan menampilkan informasi tentang permukaan.
DEM (<i>Digital Elevation Model</i>)	:	Data digital yang menggambarkan geometri dari bentuk permukaan bumi atau bagiannya yang terdiri dari himpunan titik-titik koordianat hasil sampling dari permukaan dengan algoritma yang didefinisikan permukaan tersebut menggunakan himpunan koordinat.
Data Imagery	:	Data dalam bentuk gambar hasil foto.
Georeferencing	:	Proses penempatan objek berupa raster atau image yang belum mempunyai acuan system koordinat ke dalam system koordinat dan proyeksi tertentu.
Peta Analog	:	Peta dalam bentuk cetakan.
Analisis Spasial	:	Sekumpulan metoda untuk menemukan dan menggambarkan tingkatan/ pola dari sebuah fenomena spasial, sehingga dapat dimengerti dengan lebih baik.
Geodetik	:	Suatu pengukuran untuk menggambarkan permukaan bumi pada bidang melengkung/ellipsoida/bola. Atau dengan kata lain bisa juga disebut sebagai ilmu, seni, teknologi untuk menyajikan

informasi bentuk kelengkungan bumi atau pada keiengkungan bola.

Universal Transverse Mercator (UTM) : Sistem koordinat kotak berbasis metode menentukan lokasi pada permukaan bumi. Digunakan untuk mengidentifikasi lokasi di bumi, tetapi berbeda dari metode tradisional dari garis lintang dan bujur dalam beberapa hal.

C. Singkatan

QA : Quality Assurance
 QC : Quality Control
 ETL : Extarct, Transform and Load
 GPS : Global Positioning System
 UTM : Universal Transverse Mercator
 LB : Lintang Bujur
 GCP : Ground Control point
 DBMS : Database Management System

D. Prosedur Operasional Standar Pengelolaan Data Dan Informasi Geospasial Infrastruktur meliputi:

- a. Prosedur Pengelolaan Data dan Informasi Geospasial;
- b. Prosedur Pengumpulan Data Primer;
- c. Prosedur Survei GPS Navigasi;
- d. Prosedur Survei GPS Geodetik;
- e. Prosedur Pengumpulan Data Sekunder;
- f. Prosedur Koreksi Geometrik;
- g. Prosedur Transformasi Koordinat;
- h. Prosedur Pembuatan dan Pemutakhiran (Editing) Peta Tematik;
- i. Prosedur Pembuatan dan Pemutakhiran Basis Data Spasial;
- j. Prosedur Kontrol Kualitas;
- k. Prosedur Publikasi ke Aplikasi *Map Service*; dan
- l. Prosedur Penyimpanan dan Pengarsipan.

a. PROSEDUR PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Tim Survei	Data Editor	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)			Output
1.	Perencanaan	<div><div>1</div><div></div></div>			3	Hari kerja	Data yang dibutuhkan Metode yang digunakan Alat yang akan dipakai Cakupan lokasi	
2.	Pengumpulan Data	<div><div>2</div><div></div></div>		List data yang dibutuhkan Alat	14	Hari kerja	Data yang dibutuhkan baik digital maupun analog	

No	Aktifitas	Pelaku		Kelengkapan / Persyaratan	Mutu Baku		Output	Keterangan
		Tim Survei	Data Editor		Waktu (Maksimal)			
		<pre>graph TD A((A)) --> 3[3] 3 --> 4{4} 4 --> 5[5] 5 --> 6[6] 4 --> 3</pre>						
3.	Pengolahan Data Spasial		<div>3</div>	Data dijital dan analog	14	Hari kerja	Data belum terkontrol	
4.	Kontrol Kualitas		<div>4</div>	Data belum terkontrol	7	Hari kerja	Data siap cetak	
5.	Pencetakan Peta dan/atau Publikasi Dijital		<div>5</div>	Data siap cetak	3	Hari kerja	Data cetak Publikasi ke website	
6.	Penyimpanan dan pengarsipan		<div>6</div>	Data cetak	1	Hari kerja		

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : Melakukan perencanaan untuk menentukan keluaran yang akan dicapai sehingga dapat ditentukan data yang dibutuhkan, alat yang dipakai, metoda yang digunakan, dan lokasi kegiatan.
- Tahap 2 : 1. Data yang dikumpulkan berupa Data Primer dan Data Sekunder
2. Pengumpulan Data Primer dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Pengumpulan Data Primer**
3. Pengumpulan Data Sekunder dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Pengumpulan Data Sekunder**
- Tahap 3 : 1. Pengolahan data spasial mencakup pekerjaan koreksi geometrik dan transformasi koordinat, pembuatan dan pemutakhiran peta tematik, serta pembuatan dan pemutakhiran basis data spasial.
2. Pekerjaan koreksi geometrik dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Koreksi Geometrik**
3. Pekerjaan transformasi koordinat dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Transformasi Koordinat**
4. Pekerjaan pembuatan dan pemutakhiran peta tematik dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Pembuatan dan Pemutakhiran Peta Tematik**
5. Pekerjaan pembuatan dan pemutakhiran basis data spasial dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Pembuatan dan Pemutakhiran Basis Data Spasial**
- Tahap 4 : 1. Melakukan kontrol kualitas data dengan melakukan pengecekan kualitas data dan informasi geospasial terhadap kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembuatannya.

2. Pekerjaan kontrol kualitas dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Kontrol Kualitas**
- Tahap 5 : 1. Melakukan pencetakan peta sesuai kebutuhan
2. Melakukan publikasi dalam bentuk digital
 3. Publikasi dalam bentuk digital dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Publikasi ke Aplikasi Map Service**
- Tahap 6 : 1. Melakukan penyimpanan baik peta digital maupun peta cetak.
2. Pekerjaan penyimpanan dan pengarsipan peta dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Penyimpanan dan Pengarsipan**

b. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA PRIMER

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku				Keterangan
		Tim Survei	Data Editor	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)		Output	
1.	Perencanaan Detail Survei	<div>1</div>		Cakupan Lokasi	1	Hari kerja	Desain Detail Survei	
2.	Persiapan Survei	<div>2</div>		Administrasi dan teknis	1	Hari kerja	Administrasi dan teknis siap survei	
3.	Pelaksanaan Survei	<div>3</div>		Alat, desain survei	8	Hari kerja	Pelaksanaan survei	

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

Tahap 1 : Membuat detail perencanaan survei

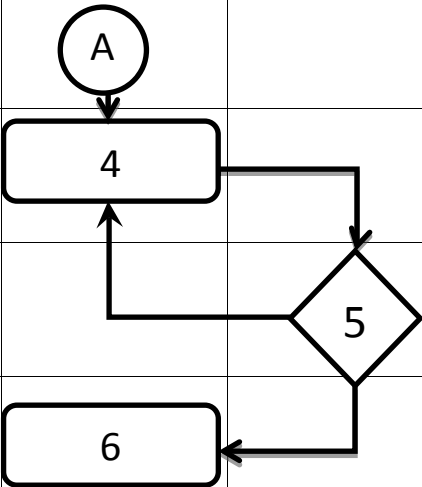
Tahap 2 : Melakukan persiapan survei

- Tahap 3 :
1. Melakukan survei data primer baik titik kontrol maupun titik detail.
 2. Survei data primer ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, dapat dilakukan dengan survei teristis dengan menggunakan alat ukur (theodolite, waterpass, GPS navigasi, GPS geodetik, maupun alat ukur konvensional) dan menggunakan teknologi penginderaan jauh berupa fotogrametri, citra satelit, maupun teknologi radar.
 3. Pekerjaan survei dengan menggunakan alat GPS navigasi dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Survei GPS Navigasi**.
 4. Pekerjaan survei dengan menggunakan alat GPS Geodetik dijabarkan lebih lanjut dalam **Prosedur Survei GPS Geodetik**

c. PROSEDUR SURVEI GPS NAVIGASI

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Tim Survei	Data Editor	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output		
1.	Melakukan Persiapan dan Perencanaan Survei	<div>1</div>		Peta daerah yang akan dilakukan survei	1	Hari kerja	Peta daerah yang akan dilakukan survei Daftar alat yang harus dibawa	
2.	Tracking / Marking menggunakan GPS	<div>2</div>		Peta analog/peta digital	7	Hari kerja	Titik atau <i>tracking</i> GPS	
3.	Dokumentasi foto lokasi survei	<div>3</div>		Titik atau <i>tracking</i> GPS	7	Hari kerja	Foto lokasi	

A

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Tim Survei	Data Editor	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output		
								
4.	Sinkronisasi data survei dan foto	4		Koordinat <i>tracking/marking</i> dan foto	1	Hari kerja	Peta Dijital hasil survei	
5.	Kontrol Kualitas			Peta dijital hasil survei	1	Hari kerja	Dokumen QC hasil survei sesuai standar	
6.	Penyimpanan Hasil Survei	6		Peta survei GPS	1	Hari kerja	Peta survei GPS dalam geodatabase	

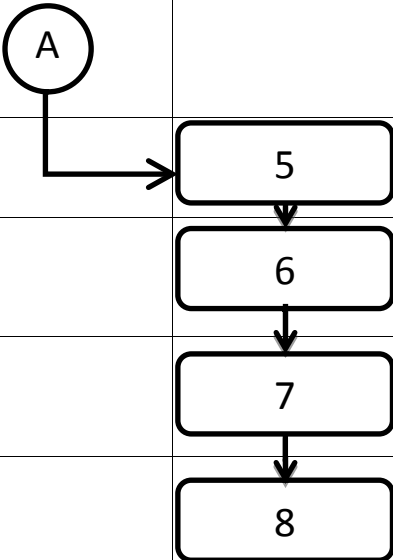
BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : 1. Melakukan persiapan dan perencanaan survei dan menghasilkan peta daerah yang akan dilakukan survei dan daftar Alat yang harus dibawa
- Tahap 2 : 1. Melakukan pengukuran lapangan (*marking/tracking*)
- Tahap 3 : 1. Melakukan dokumentasi lokasi survei menggunakan foto sesuai lokasi survei.
- Tahap 4 : 1. Melakukan sinkronisasi foto dan hasil survei serta melengkapi metadata.
- Tahap 5 : 1. Melakukan pengecekan data hasil survei GPS.
- Tahap 6 : 1. Melakukan penyimpanan hasil survei GPS kedalam geodatabase

d. PROSEDUR SURVEI GPS GEODETIK

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan
		Tim Survei	Data Editor	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output	
1.	Mempersiapkan alat dan software	1			1 Hari kerja	Alat dan survei yang digunakan	
2.	Menentukan metode pengukuran	2		Cakupan lokasi Tingkat ketelitian	1 Hari kerja	Metode pengukuran	
3.	Membuat desain perencanaan pengukuran	3		Cakupan lokasi Tingkat ketelitian Metode pengukuran	1 Hari kerja	Desain perencanaan pengukuran	
4.	Melakukan pengukuran dengan GPS	4		Desain perencanaan pengukuran alat	1 Hari kerja	Data mentah hasil survei	

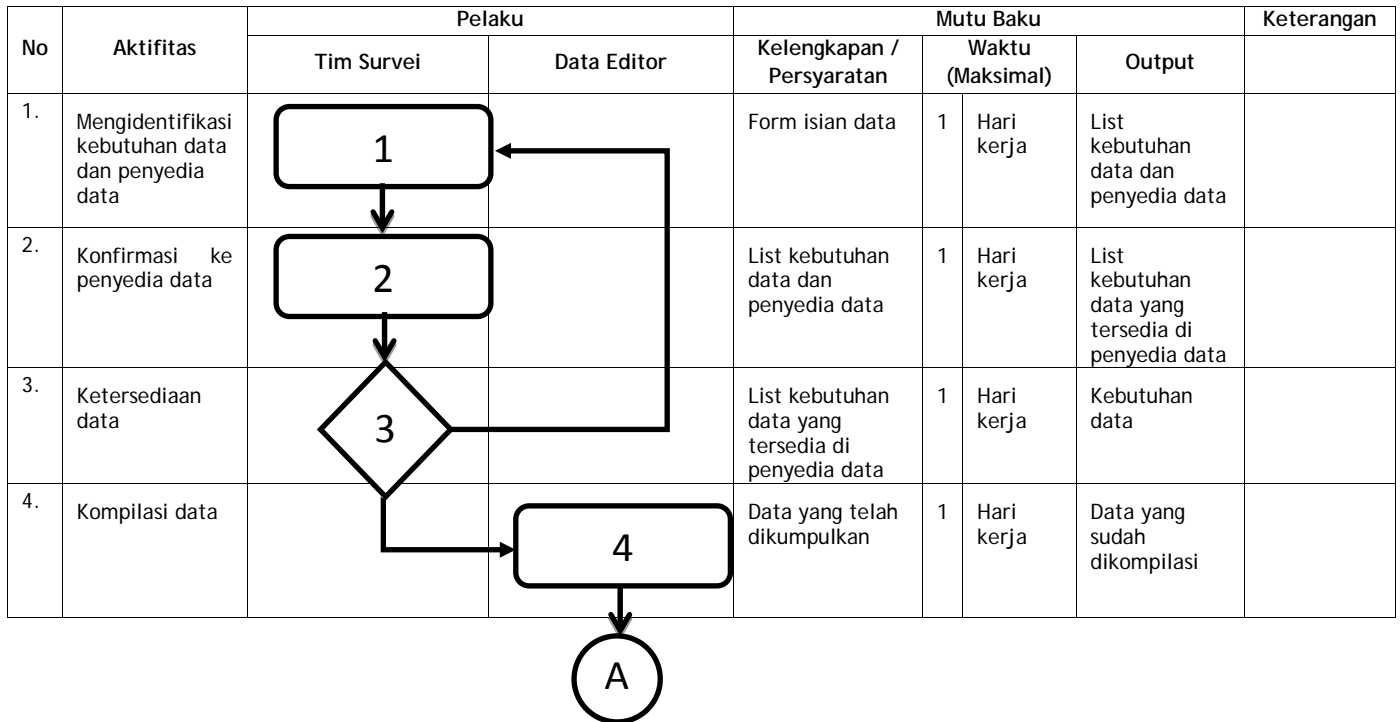
A

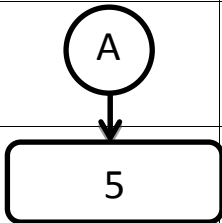
No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Tim Survei	Data Editor	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output		
								
5.	Import data ke komputer		5	Data mentah hasil survei	1	Hari kerja	Data siap olah	
6.	Pengolahan data dengan software GPS		6	Data siap olah	2	Hari kerja	Data olahan	
7.	Koreksi data dengan hitung perataan		7	Data olahan	2	Hari kerja	Data hasil koreksi	
8.	Penggambaran titik hasil survei		8	Data hasil koreksi	1	Hari kerja	Visualisasi titik hasil survei	

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : Mempersiapkan alat dan software yang akan digunakan, sehingga nantinya untuk mengolah data software tersebut dapat digunakan untuk mengolah data hasil pengukuran GPS
- Tahap 2 : Menentukan metode pengukuran berdasarkan objek yang akan diukur (titik kontrol atau titik detil), tingkat ketelitian yang diinginkan, dan cakupan luas pengukuran.
- Tahap 3 : Membuat desain perencanaan pengukuran untuk menempatkan alat-alat GPS baik GPS statik maupun rover.
- Tahap 4 : Melakukan pengukuran dengan GPS sesuai metode yang telah ditentukan.
- Tahap 5 : Melakukan import data hasil pengukuran GPS ke perangkat komputer.
- Tahap 6 : Mengolah data hasil pengukuran GPS dengan software yang telah disiapkan
- Tahap 7 : Melakukan koreksi data dengan metode hitung perataan untuk meminimalisir kesalahan sehingga didapatkan data dengan ketelitian tertentu
- Tahap 8 : Melakukan penggambaran titik-titik yang telah dikoreksi dengan software GIS

e. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA SEKUNDER



No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan
		Tim Survei	Data Editor	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output	
							
5.	Penyimpanan data			Data yang sudah dikompilasi	1	Hari kerja	Arsip

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : 1. Melakukan identifikasi data yang dibutuhkan
2. Menyiapkan form isian data
3. Format form isian data sebagaimana terlampir dalam bentuk Standar Format Isian Data Infrastruktur (Lampiran 1.c)
- Tahap 2 : Melakukan konfirmasi ke penyedia data tentang ketersediaan data di penyedia data
- Tahap 3 : 1. Melakukan pengecekan apakah data yang dibutuhkan tersedia lengkap di penyedia data
2. Jika masih belum lengkap perlu dilakukan pengecekan kembali ke penyedia data yang lain
- Tahap 4 : Melakukan kompilasi data yang sudah tertuang dalam form isian data.
- Tahap 5 : Melakukan penyimpanan data.

f. PROSEDUR KOREKSI GEOMETRIK

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Data Editor	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)			Output
1.	Melakukan identifikasi kelengkapan data (metadata)	<div>1</div>		Daftar ketersediaan data	1	hari	Daftar data terpilih	
2.	Menentukan Metode	<div>2</div>		Daftar data terpilih	1	Jam	Metode yang akan digunakan dalam proses koreksi geometrik	Metode koreksi geometrik terdiri dari Koreksi 2D dan Koreksi 3D
3.	Melakukan Input Data	<div>3</div>		Data Citra, Metode Koreksi	1	Jam	Data Citra terpilih	
4.	Melakukan Input GCP	<div>4</div>		Data GCP titik koordinat	1	Jam	GCP berupa koordinat X,Y,Z	2D GCP : X,Y 3D GCP : X, Y, Z



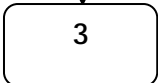
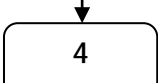
A

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Data Editor	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output		
		<pre>graph TD; A((A)) --> 5[5]; 5 --> 6[6]; 6 --> 7{7}; 7 --> 8[8]; 7 --> 6;</pre>						
5.	Melakukan Input DEM			Data DEM	1	Jam	Data Terkoreksi Tentatif	Hanya untuk proses orthorektifikasi (metode 3D)
6.	<i>Image Adjustment</i>			Data Terkoreksi Tentatif	1	Jam	Data Terkoreksi Tentatif	
7.	Uji Akurasi			Data Terkoreksi Tentatif	1	Jam	Hasil Uji Akurasi	
8.	Update Hasil Data Citra				1	Jam	Data Terkoreksi	

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : Melakukan identifikasi kelengkapan data (metadata) yang tersedia dan yang akan dilakukan koreksi geometrik
- Tahap 2 : Menentukan Metode Koreksi Geometrik berdasarkan jenis ketersediaan data
- Tahap 3 : Melakukan input data citra yang akan dilakukan proses koreksi geometrik
- Tahap 4 : Melakukan input GCP yang telah tersedia sesuai dengan hasil survei yaitu Titik Koordinat X, Y (Metode 2D); Titik Koordinat X,Y,Z (Metode 3D)
- Tahap 5 : Melakukan input DEM
- Tahap 6 : Melakukan proses *image adjustment*
- Tahap 7 : Melakukan uji akurasi pada hasil data terkoreksi tentatif
- Tahap 8 : Melakukan update data yang sudah terkoreksi

g. PROSEDUR TRANSFORMASI KOORDINAT

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan
		Data Editor	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output	
1.	Input data			Data yang akan ditransformasi	1 jam	Data terpilih	
2.	Penentuan sistem proyeksi output			Sistem proyeksi yang akan digunakan	1 jam	Sistem proyeksi terpilih	
3.	Transformasi koordinat			Data dan koordinat acuan	2 jam	Data Update koordinat tentatif	
4.	Penyimpanan hasil transformasi data			Data yang sudah terupdate koordinatnya	1 jam	Data yang terupdate metadatanya	

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

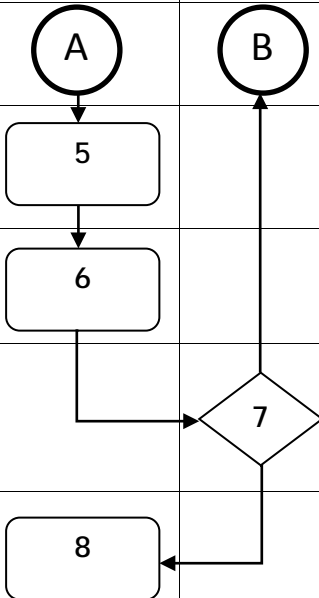
- Tahap 1 : 1. Melakukan input data
- Tahap 2 : 1. Menentukan sistem proyeksi
output
- Tahap 3 : 1. Melakukan transformasi koordinat
- Tahap 4 : 1. Tim data editor menyimpan hasil
transformasi data

h. PROSEDUR PEMBUATAN DAN PEMUTAKHIRAN (EDITING) PETA TEMATIK

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Data Editor	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)			Output
1.	Identifikasi data	<div>1</div>		Daftar kebutuhan data pembuatan peta tematik	1	Jam	Daftar data terpilih	
2.	Penyediaan peta dasar	<div>2</div>		Daftar peta dasar yang tersedia	1	Jam	Daftar peta dasar terpilih	
3.	Penambahan muatan peta dan kodefikasi	<div>3</div>		Muatan peta yang telah tersedia	3	Jam	Muatan peta terpilih	Data eksiting dan data baru
4.	Editing peta*	<div>4</div>		Data GCP titik koordinat	3	Jam	Muatan peta baru	Dilakukan jika muatan peta existing belum memenuhi kebutuhan pembuatan peta tematik

A

B

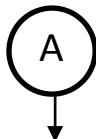
No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Data Editor	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output		
								
5.	Simbolisasi			Dokumen standar simbolisasi peta	2	Jam	Data hasil simbolisasi	Sesuai kaidah kartografi
6.	Layout Peta			Standar layout peta	3	Jam	Peta hasil layout tentatif	Sesuai kaidah kartografi
7.	Pemeriksaan layout peta			Peta hasil layout tentatif	1	Jam	Hasil pengecekan layout peta	
8.	Penyimpanan peta siap cetak			Hasil pengecekan layout peta	1	Jam	Peta siap cetak	

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : Melakukan identifikasi daftar kebutuhan data untuk pembuatan peta tematik
- Tahap 2 : Menyiapkan persediaan peta dasar
- Tahap 3 :
 1. Melakukan penambahan muatan peta
 2. Melakukan kodefikasi muatan peta
 3. Standar kodefikasi sebagaimana terlampir dalam bentuk Standar Kodefikasi Data Infrastruktur
- Tahap 4 : Melakukan editing peta, proses editing peta hanya dilakukan jika terdapat penambahan muatan peta baru
- Tahap 5 : Melakukan simbolisasi peta berdasarkan standar simbol yang telah ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku
- Tahap 6 : Melakukan layout peta sesuai standar pemetaan dan kaidah kartografis
- Tahap 7 :
 1. Melakukan pengecekan layout peta sesuai dengan kaidah kartografis dan standar simbolisasi yang telah ditetapkan
 2. Standar simbolisasi sebagaimana terlampir dalam bentuk Standar Simbolisasi Muatan Peta Infrastruktur
- Tahap 8 : Menyimpan hasil peta siap cetak

i. PROSEDUR PEMBUATAN DAN PEMUTAKHIRAN BASIS DATA SPASIAL

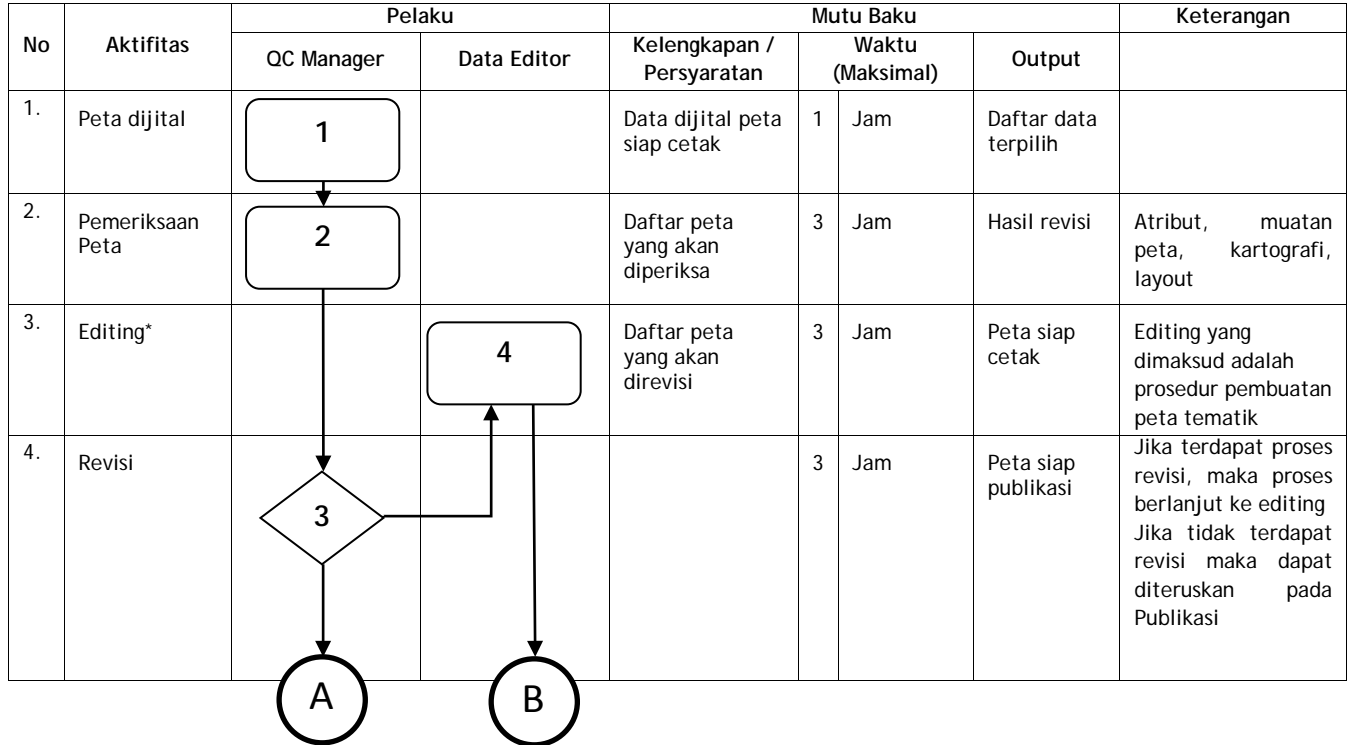
No	Aktifitas	Pelaku		Kelengkapan / Persyaratan	Mutu Baku		Output	Keterangan
		Data Editor	QC		Waktu (Maksimal)			
1.	Melakukan identifikasi data	<div>1</div>		Daftar kebutuhan Data yang akan diidentifikasi	1	hari	Daftar Data terpilih	Identifikasi atribut, bentuk, dan tipe data spasial
2.	Pembuatan struktur data	<div>2</div>		Basis data eksisting, dokumen literatur	3	hari	struktur data yang sesuai dengan DBMS dan kodefikasi obyek	
3.	Uji Coba		<div>3</div>	Basis data	3	hari	Hasil uji coba basis data	
4.	Implementasi	<div>4</div>		Transformasi model data dari struktur data dengan DBMS terpilih	3	hari	Basis Data yang telah terkoneksi dengan DBMS	
		<div>A</div>						



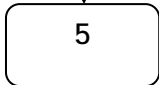

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan
		Data Editor	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output	
							
5.	Pembuatan Dokumentasi	<div>5</div>		Basis Data spasial yang telah terkoreksi	3	hari	Database spasial yang telah terkoreksi dan <i>historical</i>

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : Melakukan identifikasi data spasial meliputi data atribut, bentuk dan tipe data spasial
- Tahap 2 : Standar struktur data sesuai dengan DBMS yang digunakan sebagaimana terlampir dalam bentuk Standar Format Isian Data Infrastruktur (Lampiran 1.c)
- Tahap 3 : Melakukan ujicoba terhadap struktur data yang telah dibuat dan memastikan bahwa struktur data dengan DBMS telah sinkron
- Tahap 4 :
 1. Melakukan pemutakhiran database spasial termasuk proses Join dan relasi dengan data atribut lain apabila diperlukan
 2. Melakukan transformasi model data dari struktur data yang dilengkapi dengan komponen entitas dan relasi yang terbentuk dalam tabel dan field yang sesuai untuk kelengkapan database spasial
- Tahap 5 : Melakukan dokumentasi terhadap database spasial yang terbentuk

j. PROSEDUR KONTROL KUALITAS



No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		QC Manager	Data Editor	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output		
								
5.	Publikasi			Format data yang akan dipublikasi	2	Jam	Cetak peta dan Web Service	Publikasi dapat terdiri dari dua macam yaitu publikasi berupa cetak peta atau Web Service

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : Melakukan persiapan peta digital siap cetak
- Tahap 2 : Melakukan pemeriksaan peta berupa atribut peta, muatan peta, dan layout peta sesuai kaidah kartografis dan standar yang berlaku
- Tahap 3 :
 1. Melakukan pengecekan apakah perlu dilakukan revisi pada peta siap cetak
 2. Apabila perlu dilakukan revisi, maka akan dilakukan proses editing kembali yang merujuk pada prosedur pembuatan dan pemutakhiran (editing) peta tematik
 3. Apabila tidak perlu dilakukan revisi, maka akan diteruskan pada proses publikasi
- Tahap 4 : Melakukan editing peta sesuai prosedur pembuatan dan pemutakhiran (editing) peta tematik
- Tahap 5 : Melakukan publikasi terhadap data yang telah melalui prosedur kontrol kualitas berupa peta cetak maupun web service

k. PROSEDUR PUBLIKASI KE APLIKASI MAP SERVICES

No	Aktifitas	Pelaku				Mutu Baku			Keterangan	
		Data Editor	Web Administrator	Web Programmer	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)		Output	
1.	Persiapan data	1				Daftar data yang tersedia dan yang akan digunakan	7	Hari kerja	Daftar data yang tersedia dan yang akan digunakan	
2.	Input kedalam server		2			Daftar data yang tersedia dan yang akan digunakan	1	Hari kerja	Daftar data dalam server	
3.	Pembuatan Web Services		3			Daftar data dalam server	2	Hari kerja	Daftar data Web Services	
4.	Pembuatan Web Map Application			4		Daftar Data Web Service	30	Hari kerja	Web Map Application	

A

No	Aktifitas	Pelaku				Mutu Baku			Keterangan	
		Data Editor	Web Administrator	Web Programmer	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)		Output	
				<pre> graph TD A((A)) --> D5{5} D5 --> R6[6] </pre>						
5.	Pengujian Web Map Application					Web Map Application	1	Hari kerja	Web Map Application terkoreksi	
6.	Publikasi Web Map Application					Web Map Application terkoreksi	1	Hari kerja	Web Map Application Dalam website	

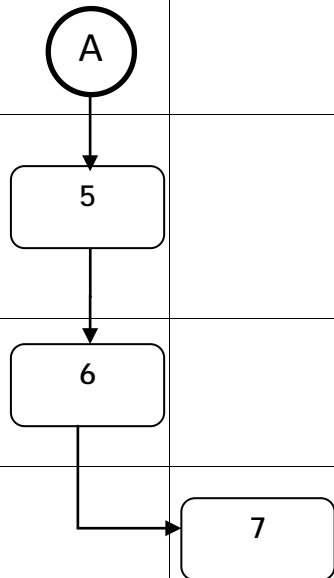
BAGAN NARATIF PROSEDUR:

- Tahap 1 : 1. Melakukan persiapan data spasial dengan melakukan identifikasi kelengkapan data spasial (metadata) yang tersedia
2. Melakukan pengaturan dan pengelompokkan data spasial
3. Melakukan verifikasi referensi data spasial yang akan digunakan
- Tahap 2 : 1. Melakukan instalasi perangkat lunak di server untuk pengelolaan data spasial dan database yang akan digunakan
2. Melakukan input data spasial kedalam server yang akan digunakan
3. Melakukan pengaturan dan pengelompokkan data spasial didalam server
- Tahap 3 : 1. Membuat *web map services* didalam server
2. Melakukan publikasi *web map services* kedalam *web browser* lokal untuk melihat hasil *map services*
- Tahap 4 : 1. Melakukan perencanaan terhadap alur proses, layout dan perpaduan warna dasar dari Web Map Application
2. Melakukan perancangan Web Map Application
3. Melakukan pembuatan Web Map Application
4. Melakukan cek ulang terhadap seluruh isi dan tampilan Web Map Application
- Tahap 5 : 1. Melakukan review terhadap alur proses, layout dan perpaduan warna dasar dari Web Map Application
2. Melakukan pengujian terhadap seluruh isi dan tampilan Web Map Application
- Tahap 6 : Menentukan Domain, Domain adalah nama atau alamat dari Web Map Application

1. PROSEDUR PENYIMPANAN DAN PENGARSIPAN

No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Data Editor	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output		
1.	Pendataan / inventarisasi	1		data eksisiting yang dimiliki	7	Hari	Daftar inventarisasi Data	
2.	Penataan data dijital		2	Daftar inventarisasi Data	3	hari	Hasil penataan data	Data dijital dan data cetak
3.	Pembakuan format data dijital	3		Data yang telah melalui proses penataan	1	hari	Format data dijital	
4.	Penempatan dalam basis data (dijital)	4		Data yang telah diformat	3	hari	Basisdata	

```
graph TD; 1[1] --> 2[2]; 2 --> 3[3]; 3 --> 4[4]; 4 --> A((A))
```


No	Aktifitas	Pelaku		Mutu Baku			Keterangan	
		Data Editor	QC	Kelengkapan / Persyaratan	Waktu (Maksimal)	Output		
								
5.	Penyusunan metadata			Informasi untuk kebutuhan penyusunan metadata	3	hari	Metadata yang telah terupdate	Mengikuti Standar Metadata (SNI ISO 19115:2012 tentang Informasi Geospasial-Metadata)
6.	Penyusunan katalog			Metadata	3	hari	Katalog data spasial	
7.	Pengamanan data			Katalog Data Spasial	3	hari	Keamanan data	

BAGAN NARATIF PROSEDUR:

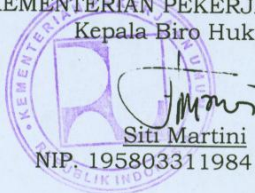
- Tahap 1 : 1. Melakukan inventarisasi data
- Tahap 2 : 1. Melakukan penataan penataan terhadap data cetak dan data digital
2. Penataan data cetak meliputi tahapan : pemeriksaan, penetapan indeks, penandaan jenis media, pemberian label, dan penempatan data
3. Penataan data digital : Pemeriksaan, penetapan indeks, penandaan kategori, pemodelan unsur geografiis
- Tahap 3 : Melakukan penambahan muatan peta
- Tahap 4 : Melakukan penempatan dalam basis data
- Tahap 5 : Melakukan penyusunan metadata
- Tahap 6 : Melakukan penyusunan katalog
- Tahap 7 : Melakukan pengamanan data

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

M. BASUKI HADIMULJONO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Kepala Biro Hukum,



Siti Martini
NIP. 195803311984122001

LAMPIRAN II
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR 25/PRT/M/2014
TENTANG
PENYELENGGARAAN DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL
INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KODEFIKASI DAN FORMAT ISIAN DATA

Kodefikasi dan Format Isian Data Infrastruktur terdiri atas:

A. STANDAR KODIFIKASI DAN FORMAT ISIAN DATA DASAR UNSUR SUMBER DAYA
AIR

A.1 STANDAR KODIFIKASI DATA DASAR INFRASTRUKTUR UNSUR SUMBER DAYA
AIR

Format Kodifikasi Data Dasar adalah sebagai berikut:

Kode Bidang Pekerjaan Umum + Kode Jenis Infrastruktur + Kode Infrastruktur

1. Kode Bidang Pekerjaan Umum

Kode Bidang Pekerjaan Umum untuk Unsur Sumber Daya Air terdiri dari Dua Angka, yaitu 01

2. Kode Jenis Infrastruktur

Kode Jenis Infrastruktur terdiri dari Dua Angka, sebagai berikut:

01 : UNSUR SUMBER DAYA AIR	
KODE	JENIS INFRASTRUKTUR
01	Wilayah Sungai
02	Daerah Aliran Sungai
03	Sungai
04	Danau
05	Embung
06	Embung Potensi
07	Bendungan
08	Bendung
09	Air Tanah
10	Daerah Irigasi
11	Pengaman Pantai
12	Pos Hujan
13	Pos Duga Air
14	Pos Klimatologi
15	Posko Banjir
16	Posko Pengamat Banjir
17	Daerah Rawan Banjir
18	Daerah Rawan Kekeringan
19	Daerah Rawan Longsor
20	Daerah Gunung Berapi

3. Kode Infrastruktur

- a. Kode Infrastruktur menggunakan format kode infrastruktur yang telah ditetapkan oleh unit terkait
- b. Terdiri dari Sembilan Angka, yaitu PPKUUUUUU (PP: Propinsi (Kode BPS), KK:Kabupaten (Kode BPS), UUUUU:Nomor Urut)

A.2 STANDAR FORMAT ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR UNSUR SUMBER DAYA AIR

Standar Format Isian Data Infrastruktur Unsur Sumber Daya Air adalah sebagai berikut.

REKAPITULASI DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Tahun Data :

KELOMPOK DATA DASAR	KODE	JUMLAH	DATA TEKNIS	PHOTO	KOORDINAT	KETERANGAN
Wilayah Sungai	01	...	√	√	√	
Daerah Aliran Sungai	02	...	√	√	√	
Sungai	03	...	√	√	√	
Danau	04	...	√	√	√	
Embung	05	...	√	√	√	
Embung Potensi	06	...	√	√	√	
Bendungan	07	...	√	√	√	
Bendung	08	...	√	√	√	
Air Tanah	09	...	√	√	√	
Daerah Irigasi	10	...	√	√	√	
Pengaman Pantai	11	...	√	√	√	
Pos Hujan	12	...	√	√	√	
Pos Duga Air	13	...	√	√	√	
Pos Klimatologi	14	...	√	√	√	
Posko Banjir	15	...	√	√	√	

Posko Pengamat Banjir	16	...	√	√	√	
Daerah Rawan Banjir	17	...	√	√	√	
Daerah Rawan Kekeringan	18	...	√	√	√	
Daerah Rawan Longsor	19	...	√	√	√	
Daerah Gunung Berapi	20	...	√	√	√	

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar

: Wilayah Sungai

Nama Data Dasar

: Wilayah Sungai

Tahun Data

:

Kondisi

:

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS

:

Status

:

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum

: 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur

: 01

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)

:

III. LOKASI

Lokasi

Propinsi

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. MANFAAT

Irigasi (Ha)

:

DMI (m³/detik)

:

PLTA (MWH)

:

Ternak (ekor)

:

Lain-Lain

:

V. DATA TEKNIS

Luas (km²)

:

Panjang Sungai Utama (km)

:

Mata Air

:

Titik Tertinggi

:

Titik Terendah

:

Muara

:

Daerah Genangan (Ha)

:

Waduk

:

Curah Hujan

:

Limpasan

:

Populasi

:

Kota Utama

:

Danau Utama :

Fitur Geologi :

Anak Sungai :

Tata Guna Lahan :

Keterangan :

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1 :

Titik Koord. 2 :

Titik Koord. 3 :

Titik Koord. 4 :

VII. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1) :

Photo 2 (Koord. 2) :

Photo 3 (Koord. 3) :

Photo 4 (Koord. 4) :

Video (Jika Ada) :

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Daerah Aliran Sungai

Nama Data Dasar : Daerah Aliran Sungai

Tahun Data :

Kondisi :

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS :

Status :

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur : 02

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA) :

III. LOKASI

Lokasi

Propinsi :

Kota / kab. :

Kecamatan :

Kel. / Desa :

Lokasi :

IV. MANFAAT

Irigasi (Ha) :

DMI (m³/detik) :

PLTA (MWH) :

Ternak (ekor) :

Lain-Lain :

V. DATA TEKNIS

Luas (km²) :

Krib :

Baik :

Rusak Ringan :

Rusak Sedang :

Rusak Berat :

Tanggul	: Baik : : Rusak Ringan : : Rusak Sedang : : Rusak Berat : : Baik :	Bangunan Drainase / Sluice	: Baik : : Rusak Ringan : : Rusak Sedang : : Rusak Berat : : Baik :
Parapet	: Rusak Ringan : : Rusak Sedang : : Rusak Berat : : Baik :	Stasiun Pompa	: Rusak Ringan : : Rusak Sedang : : Rusak Berat : : Baik :
Revetment	: Rusak Ringan : : Rusak Sedang : : Rusak Berat : : Baik :	Sabo DAM / Check DAM	: Rusak Ringan : : Rusak Sedang : : Rusak Berat : : Baik :
Ambang Dasar/ Ground Sill	: Rusak Ringan : : Rusak Sedang : : Rusak Berat :	Keterangan	:
VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VII. PHOTO & VIDEO	
Titik Koord. 1	:	Photo 1 (Koord. 1)	:
Titik Koord. 2	:	Photo 2 (Koord. 2)	:
Titik Koord. 3	:	Photo 3 (Koord. 3)	:
Titik Koord. 4	:	Photo 4 (Koord. 4)	:
		Video (Jika Ada)	:

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Sungai

Nama Data Dasar : Sungai

Tahun Data :

Kondisi :

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

II. KODEFIKASI

Nama WS

:

Kode Bidang
Pekerjaan
Umum

:

01

Nama DAS

:

Kode Data
Dasar Jenis
Infrastruktur

:

03

Status

:

Kode
Infrastruktur
(sesuai
Ketentuan Ditjen
SDA)

:

III. LOKASI

IV. MANFAAT

Lokasi

Propinsi

:

Irigasi (Ha)

:

Kota / kab.

:

DMI (m³/detik)

:

Kecamatan

:

PLTA (MWH)

:

Kel. / Desa

:

Ternak (ekor)

:

Lokasi

:

Lain-Lain

:

V. DATA TEKNIS

Orde

:

Orde 1 |
Orde 2 |
Orde 3 |
Orde 4 |
Orde 5

Lebar Maximum
(m)

:

Luas DAS (km²)

:

Kelerengan
Rata²

:

Panjang Sungai (km)

:

Q Max (m^3/dtk)

:

Keterangan

:

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1

:

Titik Koord. 2

:

Titik Koord. 3

:

Titik Koord. 4

:

VII. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1)

:

Photo 2 (Koord. 2)

:

Photo 3 (Koord. 3)

:

Photo 4 (Koord. 4)

:

Video (Jika Ada)

:

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Danau
Nama Data Dasar	:	Danau
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI		II. KODEFIKASI		
Nama WS	:	Kode Bidang Pekerjaan Umum	: 01	
Nama DAS	:	Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	: 04	
		Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)	:	
III. LOKASI		IV. MANFAAT		
Lokasi	Propinsi	:	Irigasi (Ha)	:
	Kota / kab.	:	DMI (m³/detik)	:
	Kecamatan	:	Ternak (ekor)	:
	Kel. / Desa	:	Lain-Lain	:
	Lokasi	:		
V. DATA TEKNIS				
Jenis	:	Situ Danau	Laju Sedimentasi (ton/tahun)	:
Luas Danau (ha)	:		Kualitas Air	: tawar payau
Volume Tampung (juta m3)	:		Curah Hujan (mm)	:
Daerah Tangkapan Air (km2)	:		Kapasitas Layanan (m3/dtk)	:
Sedimentasi	:	Banyak Sedang Sedikit	Keterangan	:

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)**Titik Koord. 1** :**Titik Koord. 2** :**Titik Koord. 3** :**Titik Koord. 4** :**VII. PHOTO & VIDEO****Photo 1 (Koord. 1)** :**Photo 2 (Koord. 2)** :**Photo 3 (Koord. 3)** :**Photo 4 (Koord. 4)** :**Video (Jika Ada)** :

**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT**

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

**Kelompok Data
Dasar**

: Embung

Nama Data Dasar

: Embung

Tahun Data

:

Kondisi

:

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS

:

Nama DAS

:

II. KODEFIKASI

**Kode Bidang
Pekerjaan Umum**

: 01

**Kode Data Dasar
Jenis Infrastruktur**

: 05

**Kode Infrastruktur
(sesuai Ketentuan
Ditjen SDA)**

:

III. LOKASI

Propinsi

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. MANFAAT

Irigasi (Ha)

:

DMI (m³/detik)

:

Ternak (ekor)

:

Lain-Lain

:

V. DATA TEKNIS

Jenis Penanganan

:

**Jenis Embung
Baru /
Pemerintah
Embung
Pemerintah
Rehabilitasi
Embung Desa
Rehabilitasi
Embung
Rakyat
Rehabilitasi**

**Irigasi Sesudah
Rehab (ha)**

:

**T.M.A Sebelum Rehab
(m)**

:

**DMI Sebelum Rehab
(m³/detik)**

:

T.M.A Sesudah Rehab (m)	:	DMI Sesudah Rehab (m ³ /detik)	:
Kapasitas Sebelum Rehab (m ³)	:	Tahun Pembuatan	:
Kapasitas Sesudah Rehab (m ³)	:	Tahun Rehab Terakhir	:
Irigasi Sebelum Rehab (ha)	:	Keterangan	:

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1	:
Titik Koord. 2	:
Titik Koord. 3	:
Titik Koord. 4	:

VII. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1)	:
Photo 2 (Koord. 2)	:
Photo 3 (Koord. 3)	:
Photo 4 (Koord. 4)	:
Video (Jika Ada)	:

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR**

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Embung Potensi**Nama Data Dasar** : Embung Potensi**Tahun Data** :**Kondisi** :**I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI****Nama WS** :**Nama DAS** :**II. KODEFIKASI****Kode Bidang Pekerjaan Umum** : 01**Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur** : 06**Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)** :**III. LOKASI****Lokasi** **Propinsi** :**Kota / kab.** :**Kecamatan** :**Kel. / Desa** :**Lokasi** :**IV. MANFAAT****Irigasi (Ha)** :**DMI (m³/detik)** :**Ternak (ekor)** :**Lain-Lain** :**V. DATA TEKNIS****Jenis Penanganan** :Jenis Embung Baru / Pemerintah
Embung Pemerintah
Rehabilitasi Embung Desa
Rehabilitasi Embung Rakyat
Rehabilitasi**Jumlah KK** :**Rencana Anggaran (Rp)** :**Keterangan** :**Kapasitas Tampung (m³)** :

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)**Titik Koord. 1**

:

Titik Koord. 2

:

Titik Koord. 3

:

Titik Koord. 4

:

VII. PHOTO & VIDEO**Photo 1 (Koord. 1)**

:

Photo 2 (Koord. 2)

:

Photo 3 (Koord. 3)

:

Photo 4 (Koord. 4)

:

Video (Jika Ada)

:

FORM ISIAN DATA DASAR
INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Bendungan**Nama Data Dasar** : Bendungan**Tahun Data** :**Kondisi** :

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS :**Nama DAS** :**Status** :

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 01**Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur** : 07**Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)** :

III. LOKASI

Lokasi **Propinsi** :**Kota / kab.** :**Kecamatan** :**Kel. / Desa** :**Lokasi** :

IV. MANFAAT

Irigasi (Ha) :**DMI (m³/detik)** :**PLTA (MWH)** :**Lain-Lain** :

V. DATA TEKNIS

V.1 DATA BENDUNGAN

Tipe Bendungan :**Lebar Puncak (m)** :**Tinggi Dasar Sungai (m)** :**Elevasi Puncak (m)** :**Tinggi Dasar Galian (m)** :**Volume Bendungan (m³)** :**Panjang Puncak (m)** :

V.2 PELAKSANAAN KONSTRUKSI

Tahun Mulai	:	Pengelola	:
Tahun Selesai	:	Konsultan	:
Biaya	:	Kontraktor	:

V.3 WADUK

Elevasi Banjir (m)	:	Volume Waduk Banjir (juta m ³)	:
Elevasi Normal (m)	:	Volume Waduk Normal (juta m ³)	:
Elevasi Minimum (m)	:	Volume Waduk Mati (juta m ³)	:
Luas Muka Air Banjir (ha)	:	Volume Waduk Efektif (juta m ³)	:
Luas Muka Air Normal (ha)	:		
Luas Muka Air Minimum (ha)	:		

V.4 HIDROLOGI

Anak Sungai	:	Curah Hujan Tahunan	:
Induk Sungai	:	Curah Hujan Desain	:
Luas Daerah Tangkapan Air (km ²)	:	Debit Desain Pengelak	:

V.5 PELIMPAH

Tipe	:	Tipe Pintu	:
Banjir Desain (m ³ /det)	:	Lebar Mercu (m)	:
Kala (Ulang T)	:	Panjang Mercu (m)	:
Kapasitas Puncak (m ³ /det)	:	Elevasi Mercu (m)	:
Jumlah Pintu	:		

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1	:
Titik Koord. 2	:
Titik Koord. 3	:
Titik Koord. 4	:

VII. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1)	:
Photo 2 (Koord. 2)	:
Photo 3 (Koord. 3)	:
Photo 4 (Koord. 4)	:
Video (Jika Ada)	:

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Bendung
Nama Data Dasar	:	Bendung
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI		II. KODEFIKASI		
Nama WS	:	Kode Bidang Pekerjaan Umum	: 01	
Nama DAS	:	Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	: 08	
Status	:	Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)	:	
III. LOKASI		IV. MANFAAT		
Lokasi	Propinsi	:	Irigasi (Ha)	:
	Kota / kab.	:	Lain-Lain	:
	Kecamatan	:		
	Kel. / Desa	:		
	Lokasi	:		
V. DATA TEKNIS				
Nama Sungai	:	Tetap Gerak Karet	Debit Intake Musim Hujan (m³/detik)	:
Jenis Bendung	:		Debit Intake Musim Kemarau (m³/detik)	:
Tinggi (m)	:		Tahun Pembuatan	:
Lebar (m)	:		Tahun Rehab Terakhir	:

Kondisi	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat	Keterangan	:
VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)			VII. PHOTO & VIDEO	
Titik Koord. 1	:		Photo 1 (Koord. 1)	:
Titik Koord. 2	:		Photo 2 (Koord. 2)	:
Titik Koord. 3	:		Photo 3 (Koord. 3)	:
Titik Koord. 4	:		Photo 4 (Koord. 4)	:
			Video (Jika Ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR
INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Air Tanah

Nama Data Dasar : Air Tanah

Tahun Data :

Kondisi :

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS :

Nama DAS :

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur : 09

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA) :

III. LOKASI

Lokasi

Propinsi :

Kota / kab. :

Kecamatan :

Kel. / Desa :

Lokasi :

IV. MANFAAT

Irigasi (Ha) :

V. DATA TEKNIS

Nama Daerah Irigasi :

Jenis Pompa :

Debit Pompa (liter/detik) :

Jenis Sumur : Deep | Intermediate | Shallow

Jumlah KK :

Tahun Pembuatan :

Tahun Rehab Terakhir :

Keterangan :

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1 :

Titik Koord. 2 :

Titik Koord. 3 :

Titik Koord. 4 :

VII. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1) :

Photo 2 (Koord. 2) :

Photo 3 (Koord. 3) :

Photo 4 (Koord. 4) :

Video (Jika Ada) :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Daerah Irigasi
Nama Data Dasar	:	Daerah Irigasi
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI		II. KODEFIKASI	
Nama WS	:	Kode Bidang Pekerjaan Umum	: 01
Nama DAS	:	Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	: 10
		Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)	:

III. LOKASI		IV. MANFAAT		
Lokasi	Propinsi	:	Irigasi (Ha)	:
	Kota / kab.	:	DMI (m ³ /detik)	:
	Kecamatan	:	PLTA (MWH)	:
	Kel. / Desa	:	Ternak (ekor)	:
	Lokasi	:	Lain-Lain	:

V. DATA TEKNIS				
Jenis	:	DI Permukaan DI Rawa DI Pompa DI Tambak	Luas Ada Jaringan Utama (ha) (Sudah Sawah : Alih Fungsi)	:
Kewenangan	:	Pusat Provinsi Kabupaten/Kota	Luas Ada Jaringan Utama (ha) (Belum Sawah)	:
Jumlah desa	:		Luas Ada Jaringan Utama (ha) (Sudah Sawah : Alih Fungsi)	:
Rencana Debit (liter/detik)	:		Panjang Jalan Inspeksi (m)	:

Realisasi Debit (liter/detik)	:		Kondisi Jalan Inspeksi	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat
Tingkatan Jaringan	:	Teknis Semi Teknis Sederhana	Jumlah P3A	:	
Luas Rencana (ha)	:		Jumlah Anggota P3A	:	
Luas Ada Jaringan Utama (ha) (Sudah Sawah : Belum Optimal)	:		Status P3A	:	Aktif Berkembang Tidak Berkembang Pasif
V.1 WADUK					
Jumlah Waduk	:		Jumlah Pintu Waduk	:	
Kondisi Waduk	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat	Kondisi Pintu Waduk	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat
V.2 BENDUNG					
Jumlah Bendung Tetap	:		Jumlah Pintu Bendung Gerak	:	
Kondisi Bendung Tetap	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat	Kondisi Pintu Bendung Gerak	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat
Jumlah Pintu Bendung Tetap	:		Jumlah Pompa Bendung Gerak	:	
Kondisi Pintu Bendung Tetap	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat	Kondisi Pompa Bendung Gerak	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat
Jumlah Bendung Gerak	:		Jumlah Pintu Pompa Bendung Gerak	:	
Kondisi Bendung Gerak	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat	Kondisi Pintu Pompa Bendung Gerak	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat
V.3 PENGAMBILAN BEBAS					
Jumlah Pengambilan Bebas	:		Jumlah Pintu Pengambilan Bebas	:	
Kondisi Pengambilan Bebas	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat	Kondisi Jumlah Pintu Pengambilan Bebas	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat
V.4 SALURAN DI AREAL POTENSIAL					
Panjang Saluran Induk (km)	:		Panjang Saluran Suplesi (km)	:	
Kondisi Saluran Induk	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat	Kondisi Saluran Suplesi	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat
Panjang Saluran Sekunder (km)	:		Panjang Saluran Gendong (km)	:	
Kondisi Saluran Sekunder	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat	Kondisi Saluran Gendong	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat
Panjang Saluran Pembuang (km)	:				
Kondisi Saluran Pembuang	:	Baik Rusak Ringan Rusak Berat			

V.5 BANGUNAN PADA SALURAN PEMBAWA DI AREAL POTENSIAL**Jumlah Bangunan
Bagi**

:

**Kondisi Bangunan
Bagi**

:

**Baik | Rusak
Ringan | Rusak
Berat****Jumlah Bangunan
Bagi-Sadap**

:

**Kondisi Bangunan
Bagi-Sadap**

:

**Baik | Rusak
Ringan | Rusak
Berat****Jumlah Bangunan
Sadap**

:

**Kondisi Bangunan
Sadap**

:

**Baik | Rusak
Ringan |
Rusak Berat****Jumlah Bangunan
Pengatur**

:

**Kondisi Bangunan
Pengatur**

:

**Baik | Rusak
Ringan |
Rusak Berat****VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)****Titik Koord. 1**

:

Titik Koord. 2

:

Titik Koord. 3

:

Titik Koord. 4

:

VII. PHOTO & VIDEO**Photo 1 (Koord. 1)**

:

Photo 2 (Koord. 2)

:

Photo 3 (Koord. 3)

:

Photo 4 (Koord. 4)

:

Video (Jika Ada)

:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Pengaman Pantai**Nama Data Dasar** : Pengaman Pantai**Tahun Data** :**Kondisi** :

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS

:

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum

:

01

Nama DAS

:

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur

:

11

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)

:

III. LOKASI

Lokasi**Propinsi**

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. MANFAAT

Pelindung Pulau Terluar

:

Pelindung Jalan Raya Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota

:

Pelindung Permukiman

:

Pelindung Tempat Wisata

:

Pelindung Fasilitas Umum

:

Pelindung Muara Sungai

:

Lain-lain

:

V. DATA TEKNIS

Kewenangan

:

Pusat | Provinsi | Kabupaten**Tahun Mulai Pembangunan**

:

Jenis Bangunan	:	Tanggul Laut Tembok Laut Revetment Krib Pemecah Gelombang Jeti Pengisian Pasir Groin	Tahun Selesai Pembangunan	:
Kepentingan Pantai	:	Internasional Negara Provinsi Kabupaten Lokal Lahan Pertanian Lain-lain	Dibangun Oleh	:
Koefisien Tingkat Kepentingan	:			
V.1. FISIK				
Panjang	:		Kemiringan Luar	:
Elevasi Puncak	:		Kemiringan Dalam	:
Lebar Puncak	:		Struktur	: Rubble Timbunan Kaku
Lebar Dasar 1	:		Material	: Batu Beton Buis Beton Pasangan Batu Beton Bertulan Tanah Pasir
Lebar Dasar 2	:			
V.2. KONDISI LINGKUNGAN PANTAI				
Permukiman	:	Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat	Air Tanah	: Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat
Pertanian	:	Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat	Hutan Tanaman	: Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat
Gumuk Pasir	:	Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat	Terumbu Karang	: Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat
Perairan Pantai	:	Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat	Rob	: Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat
V.3. KONDISI EROSI/ABRASI				
Pergeseran Garis Pantai (m)	:		Kondisi Bangunan	: Baik Ringan Sedang Berat Amat Berat Amat Sangat Berat

V.4. KONDISI SEDIMENTASI

Tipe 1 (Bukan Untuk Pelayaran)

:

Tipe 2 (Untuk Pelayaran)

:

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1

:

Titik Koord. 2

:

Titik Koord. 3

:

Titik Koord. 4

:

VII. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1)

:

Photo 2 (Koord. 2)

:

Photo 3 (Koord. 3)

:

Photo 4 (Koord. 4)

:

Video (Jika Ada)

:

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data
Dasar

: Pos Hujan

Nama Data Dasar

: Pos Hujan

Tahun Data

:

Kondisi

:

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS

:

Nama DAS

:

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan
Umum

: 01

Kode Data Dasar Jenis
Infrastruktur

: 12

Kode Infrastruktur
(sesuai Ketentuan Ditjen
SDA)

:

III. LOKASI

Lokasi

Propinsi

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. DATA TEKNIS

Kadaster

:

Tinggi dari Permukaan
Laut (km)

:

Tahun Pembuatan

:

Dibangun Oleh

:

Pelaksana

:

Keterangan

:

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1 :

Titik Koord. 2 :

Titik Koord. 3 :

Titik Koord. 4 :

VI. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1) :

Photo 2 (Koord. 2) :

Photo 3 (Koord. 3) :

Photo 4 (Koord. 4) :

Video (Jika Ada) :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar

: Pos Duga Air

Nama Data Dasar

: Pos Duga Air

Tahun Data

:

Kondisi

:

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

II. KODEFIKASI

Nama WS

:

Kode Bidang Pekerjaan Umum

:

01

Nama DAS

:

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur

:

13

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)

:

III. LOKASI

Lokasi

Propinsi

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. DATA TEKNIS

Sungai

:

Tahun Pembuatan

:

Induk Sungai

:

Dibangun Oleh

:

Luas DAS (km²)

:

Pelaksana

:

Elevasi

:

Keterangan

:

Jenis

:

Otomatis | Manual

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)**Titik Koord. 1** :**Titik Koord. 2** :**Titik Koord. 3** :**Titik Koord. 4** :**VI. PHOTO & VIDEO****Photo 1 (Koord. 1)** :**Photo 2 (Koord. 2)** :**Photo 3 (Koord. 3)** :**Photo 4 (Koord. 4)** :**Video (Jika Ada)** :

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR**

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Pos Klimatologi**Nama Data Dasar** : Pos Klimatologi**Tahun Data** :**Kondisi** :**I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI****Nama WS**

:

Nama DAS

:

II. KODEFIKASI**Kode Bidang Pekerjaan Umum**

: 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur

: 14

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)

:

III. LOKASI**Lokasi****Propinsi**

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. DATA TEKNIS**Nomor Kadaster**

:

Tinggi dari Permukaan Laut (m)

:

:

:

Tahun Pembuatan

:

Dibangun Oleh

:

Pelaksana

:

Keterangan

:

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)**Titik Koord. 1** :**Titik Koord. 2** :**Titik Koord. 3** :**Titik Koord. 4** :**VI. PHOTO & VIDEO****Photo 1 (Koord. 1)** :**Photo 2 (Koord. 2)** :**Photo 3 (Koord. 3)** :**Photo 4 (Koord. 4)** :**Video (Jika Ada)** :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar

: Posko Banjir

Nama Data Dasar

: Posko Banjir

Tahun Data

:

Kondisi

:

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS

:

Nama DAS

:

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum

: 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur

: 15

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)

:

III. LOKASI

Lokasi**Propinsi**

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. DATA TEKNIS

Koordinator

:

Bahan Banjiran

:

Peralatan Berat

:

Alat Telekomunikasi

:

Keterangan

:

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)**Titik Koord. 1** :**Titik Koord. 2** :**Titik Koord. 3** :**Titik Koord. 4** :**VI. PHOTO & VIDEO****Photo 1 (Koord. 1)** :**Photo 2 (Koord. 2)** :**Photo 3 (Koord. 3)** :**Photo 4 (Koord. 4)** :**Video (Jika Ada)** :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar

: Pos Pengamat Banjir

Nama Data Dasar

: Pos Pengamat Banjir

Tahun Data

:

Kondisi

:

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS

:

Nama DAS

:

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum

: 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur

: 16

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)

:

III. LOKASI

Lokasi**Propinsi**

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. DATA TEKNIS

Sungai

:

Elevasi Tingkat Bahaya Siaga (m)

:

Elevasi Tingkat Bahaya Siap (m)

:

Peralatan

:

Elevasi Tingkat Bahaya Awas (m)

:

Keterangan

:

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1 :

Titik Koord. 2 :

Titik Koord. 3 :

Titik Koord. 4 :

VI. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1) :

Photo 2 (Koord. 2) :

Photo 3 (Koord. 3) :

Photo 4 (Koord. 4) :

Video (Jika Ada) :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar

: Daerah Rawan Banjir

Nama Data Dasar

: Daerah Rawan Banjir

Tahun Data

:

Kondisi

:

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS

:

Nama DAS

:

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum

: 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur

: 17

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)

:

III. LOKASI

Lokasi

Propinsi

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. DATA TEKNIS

Sungai

:

Luas

:

Penyebab Bencana

:

Lama Genangan (Hari)

:

Klasifikasi Bencana

Nasional | Lokal
Regional

Lama Genangan (Jam)

:

IV.1 DAMPAK BENCANA/KERUGIAN

Luas Hunian Perkotaan Terdampak Banjir (ha)	:	Panjang Jalan Propinsi Terdampak Banjir (km)	:
Jumlah Hunian Perkotaan Terdampak Banjir (buah)	:	Panjang Jalan Kabupaten Terdampak Banjir (km)	:
Luas Hunian Perdesaan Terdampak Banjir (ha)	:	Panjang Kereta Api Terdampak Banjir (km)	:
Jumlah Hunian Perdesaan Terdampak Banjir (buah)	:	Jumlah Stasiun Kereta Api Terdampak Banjir (buah)	:
Luas Kawasan Industri Terdampak Banjir (ha)	:	Jumlah Terminal Terdampak Banjir (buah)	:
Luas Sawah Terdampak Banjir (ha)	:	Jumlah Bandara Terdampak Banjir (buah)	:
Luas Kebun Terdampak Banjir (ha)	:	Jumlah Pelabuhan Terdampak Banjir (buah)	:
Luas Tambak Terdampak Banjir (ha)	:	Pos Pengamat Banjir	:
Jumlah Jembatan Terdampak Banjir (buah)	:	Posko Banjir	:
Panjang Jalan Negara Terdampak Banjir (km)	:		

IV.2 PRASARANA PENGENDALIAN BANJIR

Kapasitas Tanggul	:	Panjang Sodetan	:
Panjang Tanggul	:	Kapasitas Sodetan	:
Kritis Tanggul	:	Kapasitas Waduk	:
Kondisi Pintu	:	Kondisi Waduk	:
Kapasitas Pempa	:	Kapasitas Polder	:
Kondisi Pempa	:	Kondisi Polder	:

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1	:
Titik Koord. 2	:
Titik Koord. 3	:
Titik Koord. 4	:

VI. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1)	:
Photo 2 (Koord. 2)	:
Photo 3 (Koord. 3)	:
Photo 4 (Koord. 4)	:
Video (Jika Ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Daerah Rawan Kekeringan

Nama Data Dasar : Daerah Rawan Kekeringan

Tahun Data :

Kondisi :

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS

:

Nama DAS

:

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum

: 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur

: 18

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)

:

III. LOKASI

Lokasi

Propinsi

:

Kota / kab.

:

Kecamatan

:

Kel. / Desa

:

Lokasi

:

IV. DATA TEKNIS

Penyebab Bencana

:

Klasifikasi Bencana

:

Jumlah Penduduk
Terdampak Kekeringan
(KK)

:

Luas Lahan Sawah
Terdampak Kekeringan
(ha)

:

Nasional | Lokal
| Regional

Luas Lahan Kebun
Terdampak Kekeringan
(ha)

:

Luas Lahan Lain-lain
Terdampak Kekeringan
(ha)

:

Taksiran Nilai Kerugian
(Rp)

:

Keterangan

:

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)**Titik Koord. 1** :**Titik Koord. 2** :**Titik Koord. 3** :**Titik Koord. 4** :**VI. PHOTO & VIDEO****Photo 1 (Koord. 1)** :**Photo 2 (Koord. 2)** :**Photo 3 (Koord. 3)** :**Photo 4 (Koord. 4)** :**Video (Jika Ada)** :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Daerah Rawan Longsor
Nama Data Dasar	:	Daerah Rawan Longsor
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI		II. KODEFIKASI	
Nama WS	:	Kode Bidang Pekerjaan Umum	: 01
Nama DAS	:	Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	: 19
		Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA)	:
III. LOKASI			
Lokasi	Propinsi	:	
	Kota / kab.	:	
	Kecamatan	:	
	Kel. / Desa	:	
	Lokasi	:	
IV. DATA TEKNIS			
Penyebab Bencana	:	Panjang Jalan Terdampak Longsor (km)	:
Klasifikasi Bencana	:	Jumlah Jembatan Terdampak Longsor (buah)	:
Jumlah Penduduk Terdampak Longsor (KK)	:	Panjang Tanggul Terdampak Longsor (km)	:
Luas Lahan Pertanian Terdampak Longsor (ha)	:	Panjang Saluran Terdampak Longsor (buah)	:

Luas Lahan Lahan
Irigasi Terdampak
Longsor (ha)

:

Luas Lahan Kebun
Terdampak Longsor
(ha)

:

Luas Lahan Ikan
Terdampak Longsor
(ha)

:

Taksiran Nilai Kerugian
(Rp)

:

Keterangan

:

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

VI. PHOTO & VIDEO

Titik Koord. 1

:

Photo 1 (Koord. 1)

:

Titik Koord. 2

:

Photo 2 (Koord. 2)

:

Titik Koord. 3

:

Photo 3 (Koord. 3)

:

Titik Koord. 4

:

Photo 4 (Koord. 4)

:

Video (Jika Ada)

:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Daerah Gunung Berapi
---------------------	---	----------------------

Nama Data Dasar	:	Daerah Gunung Berapi
-----------------	---	----------------------------

Tahun Data	:	
------------	---	--

Kondisi	:	
---------	---	--

I. INFORMASI WILAYAH SUNGAI

Nama WS :

Nama DAS :

II. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 01

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur : 20

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen SDA) :

III. LOKASI

Propinsi :

Kota / kab. :

Kecamatan :

Kel. / Desa :

Lokasi :

IV. DATA TEKNIS

Penyebab Bencana :

Klasifikasi Bencana :

Jumlah Penduduk Terdampak Gunung Berapi (KK) :

Luas Lahan Pertanian Terdampak Gunung Berapi (ha) :

Panjang Jalan Terdampak Gunung Berapi (km) :

Jumlah Jembatan Terdampak Gunung Berapi (buah) :

Panjang Tanggul Terdampak Gunung Berapi (km) :

Panjang Saluran Terdampak Gunung Berapi (buah) :

Luas Lahan Lahan Irigasi
Terdampak Gunung
Berapi (ha)

Luas Lahan Kebun
Terdampak Gunung
Berapi (ha)

Luas Lahan Ikan
Terdampak Gunung
Berapi (ha)

Taksiran Nilai Kerugian
(Rp)

Waktu Bencana (hari)

Waktu Bencana (jam)

Keterangan

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koord. 1

Titik Koord. 2

Titik Koord. 3

Titik Koord. 4

VI. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (Koord. 1)

Photo 2 (Koord. 2)

Photo 3 (Koord. 3)

Photo 4 (Koord. 4)

Video (Jika Ada)

B. STANDAR KODIFIKASI DAN FORMAT ISIAN DATA DASAR UNSUR BINA MARGA

B.1 STANDAR KODIFIKASI DATA DASAR INFRASTRUKTUR UNSUR BINA MARGA

Format Kodifikasi Data Dasar adalah sebagai berikut:

Kode Bidang Pekerjaan Umum + Kode Jenis Infrastruktur + Kode Infrastruktur

1. Kode Unsur Bina Marga

Kode Bidang Pekerjaan Umum untuk Unsur Bina Marga terdiri dari Dua Angka, yaitu 02

2. Kode Jenis Infrastruktur

Kode Jenis Infrastruktur terdiri dari Dua Angka, sebagai berikut:

02 : UNSUR BINA MARGA	
KODE	JENIS INFRASTRUKTUR
01	Jalan Non Tol
02	Jalan Tol
03	Rencana Jalan Non Tol
04	Rencana Jalan Tol
05	Jembatan
06	Rencana Jembatan

3. Kode Infrastruktur

- Kode Infrastruktur menggunakan format kode infrastruktur yang telah ditetapkan oleh unit terkait
- Untuk Jalan, terdiri dari Tujuh Angka yaitu Dua Angka Nomor Propinsi (Kode Bina Marga), Tiga Angka Nomor Ruas, Dua Angka Nomor Suffix)
- Untuk Jembatan, terdiri dari Sepuluh Angka yaitu Dua Angka Nomor Propinsi (Kode Bina Marga), Tiga Angka Nomor Ruas, Tiga Angka Nomor Urut Jembatan, Dua Angka Nomor Suffix)

B.2 STANDAR FORMAT ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR UNSUR BINA MARGA

Standar Format Isian Data Infrastruktur Unsur Bina Marga adalah sebagai berikut

REKAPITULASI DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Tahun Data : _____

KELOMPOK DATA DASAR	KODE	JUMLAH	DATA TEKNIS	PHOTO	KOORDINAT	KETERANGAN
Jalan Non Tol	01	...	√	√	√	
Jalan Tol	02	...	√	√	√	
Rencana Jalan Non Tol	03	...	√	√	√	
Rencana Jalan Tol	04	...	√	√	√	
Jembatan	05	...	√	√	√	
Rencana Jembatan	06	...	√	√	√	

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Jalan Non Tol
Nama Ruas Jalan	:	
Tahun Data	:	
Status	:	Nasional Provinsi Kabupaten/Kota Non Status
Fungsi	:	Arteri Kolektor 1 Kolektor 2 Kolektor 3
Mendukung	:	Strategis Non Strategis
Uraian Dukungan	:	

I. KODEFIKASI KELOMPOK DATA

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	02
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	01
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen BM)	:	

II. LOKASI			III. KONDISI (dalam km)	
Lokasi	Propinsi	:	Baik	:
	Kabupaten/Kota	:	Sedang	:
	Kecamatan	:	Rusak Ringan	:
	Kelurahan / Desa	:	Rusak Berat	:
	Titik Pengenal Ruas Awal	:	Mantap (Baik + Sedang)	:
	Titik Pengenal Ruas Akhir	:	Tidak Mantap (Rusak Ringan + Rusak Berat)	:
	Kode Patok	:		
	Km Awal Ruas	:		
	Km Akhir Ruas	:		
	Nama Lintas	:		

IV. DATA TEKNIS					
Panjang (km) (sesuai SK)	:		Tipe Perkerasan	:	
Lebar Perkerasan Jalan (m)	:		- Tanah/Krikil (%)	:	
Lalulintas Harian Rata Rata Tahunan (LHRT)	:		- Penetrasi Macadam (%)	:	
Volume Capacity Ratio (VCR)	:		- Asphalt (%)	:	
Tipe Jalan*	:	1 2 3 4 5	- Rigid/Beton (%)	:	
Kapasitas MST (ton)	:		Tahun Penanganan Terakhir	:	
			Jenis Penanganan	:	Peningkatan Pemeliharaan Berkala
V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)			VI. PHOTO & VIDEO		
Titik Koord. 1 (Titik Awal Ruas)	:		Photo 1 (Titik Awal Ruas)	:	
Titik Koord. 2 (Titik Akhir Ruas)	:		Photo 2 (Titik Akhir Ruas)	:	
			Video (Jika Ada)	:	

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN
RAKYAT

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Jalan Tol
Nama Ruas Jalan	:	
Tahun Data	:	
Status	:	Nasional Provinsi Kabupaten/Kota Non Status
Fungsi	:	Arteri Kolektor 1 Kolektor 2 Kolektor 3
Mendukung	:	Strategis Non Strategis
Uraian Dukungan	:	

I. KODEFIKASI KELOMPOK DATA

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	02
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	02
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan BPJT)	:	

II. LOKASI

III. KONDISI (dalam km)

Lokasi	Propinsi	:	Baik	:
	Kabupaten/Kota	:	Sedang	:
	Kecamatan	:	Rusak Ringan	:
	Kelurahan / Desa	:	Rusak Berat	:
	Titik Pengenal Ruas Awal	:	Mantap (Baik + Sedang)	:
	Titik Pengenal Ruas Akhir	:	Tidak Mantap (Rusak Ringan + Rusak Berat)	:
	Kode Patok	:		
	Km Awal Ruas	:		
	Km Akhir Ruas	:		
	Nama Lintas	:		

IV. DATA TEKNIS				
Panjang (km) (sesuai SK)	:		Tipe Perkerasan	:
Lebar Perkerasan Jalan (m)	:		- Tanah/Krikil (%)	:
Lalulintas Harian Rata Rata Tahunan (LHRT)	:		- Penetrasi Macadam (%)	:
Volume Capacity Ratio (VCR)	:		- Asphalt (%)	:
Tipe Jalan*	:	1 2 3 4 5	- Rigid/Beton (%)	:
Kapasitas MST (ton)	:		Tahun Penanganan Terakhir	:
Rencana Pelebaran	:			
V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VI. PHOTO & VIDEO		
Titik Koord. 1 (Titik Awal Ruas)	:		Photo 1 (Titik Awal Ruas)	:
Titik Koord. 2 (Titik Akhir Ruas)	:		Photo 2 (Titik Akhir Ruas)	:
			Video (Jika Ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Rencana Jalan Non Tol
Nama Ruas Jalan	:	
Tahun Data	:	
Status	:	Nasional Provinsi Kabupaten/Kota Non Status
Fungsi	:	Arteri Kolektor 1 Kolektor 2 Kolektor 3
Mendukung	:	Strategis Non Strategis
Uraian Dukungan	:	

I. KODEFIKASI KELOMPOK DATA

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	02
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	03
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen BM)	:	

II. LOKASI			III. KONDISI (dalam km)	
Lokasi	Propinsi	:	Baik	:
	Kabupaten/Kota	:	Sedang	:
	Kecamatan	:	Rusak Ringan	:
	Kelurahan / Desa	:	Rusak Berat	:
	Titik Pengenal Ruas Awal	:	Mantap (Baik + Sedang)	:
	Titik Pengenal Ruas Akhir	:	Tidak Mantap (Rusak Ringan + Rusak Berat)	:
	Kode Patok	:		
	Km Awal Ruas	:		
	Km Akhir Ruas	:		
	Nama Lintas	:		

IV. DATA TEKNIS				
Panjang (km) (sesuai SK)	:		Tipe Perkerasan	:
Lebar Perkerasan Jalan (m)	:		- Tanah/Krikil (%)	:
Lalulintas Harian Rata Rata Tahunan (LHRT)	:		- Penetrasi Macadam (%)	:
Volume Capacity Ratio (VCR)	:		- Asphalt (%)	:
Tipe Jalan*	:	1 2 3 4 5	- Rigid/Beton (%)	:
Kapasitas MST (ton)	:		Tahun Penanganan Terakhir	:
V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)			VI. PHOTO & VIDEO	
Titik Koord. 1 (Titik Awal Ruas)	:		Photo 1 (Titik Awal Ruas)	:
Titik Koord. 2 (Titik Akhir Ruas)	:		Photo 2 (Titik Akhir Ruas)	:
			Video (Jika Ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Rencana Jalan Tol
Nama Ruas Jalan	:	
Tahun Data	:	
Status	:	Nasional Provinsi Kabupaten/Kota Non Status
Fungsi	:	Arteri Kolektor 1 Kolektor 2 Kolektor 3
Mendukung	:	Strategis Non Strategis
Uraian Dukungan	:	

I. KODEFIKASI KELOMPOK DATA

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	02
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	04
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen BM)	:	

II. LOKASI			III. KONDISI (dalam km)	
Lokasi	Propinsi	:	Baik	:
	Kabupaten/Kota	:	Sedang	:
	Kecamatan	:	Rusak Ringan	:
	Kelurahan / Desa	:	Rusak Berat	:
	Titik Pengenal Ruas Awal	:	Mantap (Baik + Sedang)	:
	Titik Pengenal Ruas Akhir	:	Tidak Mantap (Rusak Ringan + Rusak Berat)	:
	Kode Patok	:		
	Km Awal Ruas	:		
	Km Akhir Ruas	:		
	Nama Lintas	:		

IV. DATA TEKNIS				
Panjang (km) (sesuai SK)	:		Tipe Perkerasan	:
Lebar Perkerasan Jalan (m)	:		- Tanah/Krikil (%)	:
Lalulintas Harian Rata Rata Tahunan (LHRT)	:		- Penetrasi Macadam (%)	:
Volume Capacity Ratio (VCR)	:		- Asphalt (%)	:
Tipe Jalan*	:	1 2 3 4 5	- Rigid/Beton (%)	:
Kapasitas MST (ton)	:		Tahun Penanganan Terakhir	:
Rencana Pelebaran	:			
V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VI. PHOTO & VIDEO		
Titik Koord. 1 (Titik Awal Ruas)	:		Photo 1 (Titik Awal Ruas)	:
Titik Koord. 2 (Titik Akhir Ruas)	:		Photo 2 (Titik Akhir Ruas)	:
			Video (Jika Ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Jembatan (panjang bentang minimal 6 meter)
Nama Jembatan	:	
Nama Ruas	:	
Tahun Data	:	
Status	:	Nasional Provinsi Kabupaten/Kota Non Status
Fungsi	:	Arteri Kolektor 1 Kolektor 2 Kolektor 3
Mendukung	:	Strategis Non Strategis
Uraian Dukungan	:	

I. KODEFIKASI KELOMPOK DATA

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	02
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	05
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen BM)	:	

II. LOKASI

Lokasi	Propinsi	:	
	Kabupaten/Kota	:	
	Kecamatan	:	

III. KONDISI

Kondisi Umum Jembatan	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan
Kondisi Bangunan Atas	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan
Kondisi Lantai	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan

	Kelurahan / Desa	:		Kondisi Bangunan Bawah	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan
	Kode Patok/ Dari (Kota)	:		Kondisi Daerah Aliran Sungai	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan
	KM	:		Tanggal Inspeksi Detail	:	
IV. DATA TEKNIS						
Panjang (m)	:		Jumlah Bentang	:		
Lebar (m)	:		Clearance (Tinggi Ruang Bebas)	:		
Tipe Bangunan Atas	:		Tahun Pembangunan	:		
Lebar Trotoar (kanan + kiri dalam meter)	:		Tahun Penanganan Terakhir	:		
V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)				VI. PHOTO & VIDEO		
Titik Koord.	:		Photo	:		
			Video (Jika Ada)	:		

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Rencana Jembatan (panjang bentang minimal 6 meter)
Nama Jembatan	:	
Nama Ruas	:	
Tahun Data (sesuai SK)	:	
Status	:	Nasional Provinsi Kabupaten/Kota Non Status
Fungsi	:	Arteri Kolektor 1 Kolektor 2 Kolektor 3
Mendukung	:	Strategis Non Strategis
Uraian Dukungan	:	

I. KODEFIKASI KELOMPOK DATA

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	02
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	06
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen BM)	:	

II. LOKASI

Lokasi	Propinsi	:	
	Kabupaten/Kota	:	
	Kecamatan	:	

III. KONDISI

Kondisi Umum Jembatan	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan
Kondisi Bangunan Atas	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan
Kondisi Lantai	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan

	Kelurahan / Desa	:		Kondisi Bangunan Bawah	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan
	Kode Patok	:		Kondisi Daerah Aliran Sungai	:	Baik Sedang Rusak Ringan Rusak Berat Kritis Runtuh/Tidak Ada Jembatan
	KM	:		Tanggal Inspeksi Detail	:	
IV. DATA TEKNIS						
Panjang (m)	:		Jumlah Bentang	:		
Lebar (m)	:		Clearance (Tinggi Ruang Bebas)	:		
Tipe Bangunan Atas	:		Tahun Pembangunan	:		
Lebar Trotoar (kanan + kiri dalam meter)	:		Tahun Penanganan Terakhir	:		
V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)			VI. PHOTO & VIDEO			
Titik Koord.	:		Photo	:		
			Video (Jika Ada)	:		

*)Catatan untuk Atribut **Tipe Jalan**:

Road Type	Type Name	Type Desc
1	2/1UD	2 Lajur 1 Arah Tanpa Median
2	2/2UD	2 Lajur 2 Arah Tanpa Median
3	4/2UD	4 Lajur 2 Arah Tanpa Median
4	4/2D	4 Lajur 2 Arah Dengan Median
5	6/2D	6 Lajur 2 Arah Dengan Median

C. STANDAR KODIFIKASI DAN FORMAT ISIAN DATA DASAR UNSUR CIPTA KARYA

C.1 STANDAR KODIFIKASI DATA DASAR INFRASTRUKTUR UNSUR CIPTA KARYA

Format Kodifikasi Data Dasar adalah sebagai berikut:

Kode Bidang Pekerjaan Umum + Kode Jenis Infrastruktur + Kode Infrastruktur

1. Kode Unsur Cipta Karya

Kode Bidang Pekerjaan Umum untuk Unsur Cipta Karya terdiri dari Dua Angka, yaitu 03

2. Kode Jenis Infrastruktur

Kode Jenis Infrastruktur terdiri dari Dua Angka, sebagai berikut:

03 : BIDANG CIPTA KARYA	
KODE	JENIS INFRASTRUKTUR
01	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
02	Infrastruktur Air Limbah Sistem Off Site
03	Infrastruktur Air Limbah Sistem On Site
04	Drainase
05	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
06	Prasarana Persampahan Terpadu 3R
07	Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan
08	Rusunawa
09	Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman
10	Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)
11	Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SANIMAS)
12	Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi dan Sosial (RISE)
13	Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP)
14	Rural Infrastructure Support to Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS PNPM)
15	Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

3. Kode Infrastruktur

Kode Infrastruktur untuk Unsur Cipta Karya terdiri dari Lima Angka (UUUUU: Nomor Urut)

C.2 STANDAR FORMAT ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR UNSUR CIPTA KARYA

Standar Format Isian Data Infrastruktur Unsur Cipta Karya adalah sebagai berikut.

REKAPITULASI DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Tahun Data :

KELOMPOK DATA DASAR	KODE	JUMLAH	DATA TEKNIS	PHOTO	KOORDINAT	KETERANGAN
Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	01					
Infrastruktur Air Limbah Sistem Off Site	02					
Infrastruktur Air Limbah Sistem On Site	03					
Drainase	04					
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	05					
Prasarana Persampahan Terpadu 3R	06					
Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan	07					
Rusunawa	08					
Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman	09					
Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)	10					
Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SANIMAS)	11					
Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi dan Sosial (RISE)	12					
Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PIPIP)	13					

KELOMPOK DATA DASAR	KODE	JUMLAH	DATA TEKNIS	PHOTO	KOORDINAT	KETERANGAN
Rural Infrastructure Support to Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS PNPM)	14					
Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	15					

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
Nama Data Dasar	:	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	03
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	01
Kode Infrastruktur	:	

II. LOKASI

Lokasi	Propinsi	:	
	Kota / kab.	:	
	Kecamatan	:	
		:	

III. INFORMASI UMUM

Tujuan	:	
Sumber Dana	:	
Biaya	:	

IV. DATA TEKNIS

Kapasitas (lt/dtk)	:	
Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)	:	
Tahun Pembangunan	:	
Lingkup Kegiatan	:	
Keterangan	:	

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VI. PHOTO & VIDEO	
Titik Koordinat	:	Photo 1 (0%)	:
		Photo 2 (50%)	:
		Photo 3 (100%)	:
		Video (Jika ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Infrastruktur Air Limbah Sistem Off Site
Nama Data Dasar	:	Infrastruktur Air Limbah Sistem Off Site
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	03
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	02
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)	:	

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Propinsi	:		Tujuan	:	
	Kota / kab.	:		Sumber Dana	:	
	Kecamatan	:		Biaya	:	
	Kel. / Desa	:				

IV. DATA TEKNIS

Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa)	:		Tahun Pembangunan	:	
Tahun Mulai Pengoperasian	:				
Keterangan	:				

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

VI. PHOTO & VIDEO

Titik Koordinat	:		Photo 1 (0%)	:	
			Photo 2 (50%)	:	
			Photo 3 (100%)	:	
			Video (Jika ada)	:	

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Infrastruktur Air Limbah Sistem On Site**Nama Data Dasar** : Infrastruktur Air Limbah Sistem On Site**Tahun Data** :**Kondisi** :

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 03**Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur** : 03**Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)** :

II. LOKASI

Lokasi

Propinsi :

Kota / kab. :

Kecamatan :

Kel. / Desa :

III. INFORMASI UMUM

Tujuan :

Sumber Dana :

Biaya :

IV. DATA TEKNIS

Jumlah Penduduk Terlayani (jiwa) :**Tahun Mulai Pengoperasian** :**Keterangan** :**Tahun Pembangunan** :

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koordinat :

VI. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (0%) :

Photo 2 (50%) :

Photo 3 (100%) :

Video (Jika ada) :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Drainase
Nama Data Dasar	:	Drainase
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	03
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	04
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)	:	

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Propinsi	:		Tujuan	:	
	Kota / kab.	:		Sumber Dana	:	
	Kecamatan	:		Biaya	:	
	Kel. / Desa	:				

IV. DATA TEKNIS

Panjang Saluran (m)	:	
Tahun Pembangunan	:	
Tahun Mulai Pengoperasian	:	
Keterangan	:	

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

VI. PHOTO & VIDEO

Titik Koordinat	:		Photo 1 (0%)	:	
			Photo 2 (50%)	:	
			Photo 3 (100%)	:	
			Video (Jika ada)	:	

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Tempat Pembuangan Akhir (TPA)
Nama Data Dasar	:	Tempat Pembuangan Akhir (TPA) ...
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	03
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	05
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)	:	

II. LOKASI		III. INFORMASI UMUM		
Lokasi	Propinsi	:		
	Kota / kab.	:	Tujuan	:
	Kecamatan	:	Sumber Dana	:
	Kel. / Desa	:	Biaya	:

IV. DATA TEKNIS

Volume Sampah Yang Ditangani per Hari (m3)	:	
Tahun Pembangunan	:	
Keterangan	:	

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VI. PHOTO & VIDEO	
Titik Koordinat	:	Photo 1 (0%)	:
		Photo 2 (50%)	:
		Photo 3 (100%)	:
		Video (Jika ada)	:

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Prasarana Persampahan Terpadu 3R

Nama Data Dasar : Prasarana Persampahan Terpadu 3R

Tahun Data :

Kondisi :

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 03

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur : 06

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK) :

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi

Propinsi :

Kota / kab. :

Kecamatan :

Kel. / Desa :

Tujuan :

Sumber Dana :

Biaya :

IV. DATA TEKNIS

Luas (Ha) :

Metode Pengolahan :

Volume Sampah Yang Ditangani per Hari (m3) :

Tahun Pembangunan :

Tahun Mulai Pengoperasian :

Keterangan :

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VI. PHOTO & VIDEO	
Titik Koordinat	:	Photo 1 (0%)	:
		Photo 2 (50%)	:
		Photo 3 (100%)	:
		Video (Jika ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan
Nama Data Dasar	:	Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 03

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur : 07

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK) :

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Propinsi	:		Tujuan	:	
	Kota / kab.	:			:	
	Kecamatan	:		Sumber Dana	:	
	Kel. / Desa	:		Biaya	:	

IV. DATA TEKNIS

Jenis Sarana Prasarana : Keterangan :

Tahun Pembangunan :

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

VI. PHOTO & VIDEO

Titik Koordinat	:		Photo 1 (0%)	:	
			Photo 2 (50%)	:	
			Photo 3 (100%)	:	
			Video (Jika ada)	:	

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Rusunawa
Nama Data Dasar	:	Rusunawa
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	03
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	08
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)	:	

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Propinsi	:		Tujuan	:	
	Kota / kab.	:		Sumber Dana	:	
	Kecamatan	:		Biaya	:	
	Kel. / Desa	:				

IV. DATA TEKNIS

Tahun Pembangunan Volume	:	
Volume	:	
Jumlah Unit	:	
Tipe Unit	:	
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	:	
Status Penghunian	:	
Jumlah Penghuni (Jiwa)	:	

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VI. PHOTO & VIDEO	
Titik Koordinat	:	Photo 1 (0%)	:
		Photo 2 (50%)	:
		Photo 3 (100%)	:
		Video (Jika ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman
Nama Data Dasar	:	Sarana dan Prasarana Lingkungan Permukiman
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 03

Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur : 09

Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK) :

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Propinsi	:		Tujuan	:	
	Kota / kab.	:			:	
	Kecamatan	:		Sumber Dana	:	
	Kel. / Desa	:		Biaya	:	

IV. DATA TEKNIS

Volume	:		Keterangan	:	
	:				
Tahun Pembangunan	:				

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

VI. PHOTO & VIDEO

Titik Koordinat	:		Photo 1 (0%)	:	
			Photo 2 (50%)	:	
			Photo 3 (100%)	:	
			Video (Jika ada)	:	

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)**Nama Data Dasar** : Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)**Tahun Data** :**Kondisi** :

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 03**Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur** : 10**Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)** :

II. LOKASI

Lokasi	Propinsi	:
	Kota / kab.	:
	Kecamatan	:
	Kel. / Desa	:

III. INFORMASI UMUM

Tujuan	:
Sumber Dana	:
Biaya	:

IV. DATA TEKNIS

Lingkup Kegiatan	:	Tahun Pelaksanaan	:
		Keterangan	:

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

Titik Koordinat :

VI. PHOTO & VIDEO

Photo 1 (0%)	:
Photo 2 (50%)	:
Photo 3 (100%)	:
Video (Jika ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SANIMAS)
Nama Data Dasar	:	Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SANIMAS)
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	03
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	11
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)	:	

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Propinsi	:		Tujuan	:	
	Kota / kab.	:		Sumber Dana	:	
	Kecamatan	:		Biaya	:	
	Kel. / Desa	:				

IV. DATA TEKNIS

Lingkup Kegiatan	:		Tahun Pelaksanaan	:	
			Keterangan	:	

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

VI. PHOTO & VIDEO

Titik Koordinat	:		Photo 1 (0%)	:	
			Photo 2 (50%)	:	
			Photo 3 (100%)	:	
			Video (Jika ada)	:	

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR**

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi dan Sosial (RISE)**Nama Data Dasar** : Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi dan Sosial (RISE) ...**Tahun Data** :**Kondisi** :**I. KODEFIKASI****Kode Bidang Pekerjaan Umum** : 03**Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur** : 12**Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)** :**II. LOKASI****Lokasi****Propinsi** :**Kota / kab.** :**Kecamatan** :**Kel. / Desa** :**III. INFORMASI UMUM****Tujuan** :**Sumber Dana** :**Biaya** :**IV. DATA TEKNIS****Lingkup Kegiatan** :**Tahun Pelaksanaan** :**Keterangan** :**V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)****Titik Koordinat** :**VI. PHOTO & VIDEO****Photo 1 (0%)** :**Photo 2 (50%)** :**Photo 3 (100%)** :**Video (Jika ada)** :

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR**

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP)**Nama Data Dasar** : Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP)**Tahun Data** :**Kondisi** :**I. KODEFIKASI****Kode Bidang Pekerjaan Umum** : 03**Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur** : 13**Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)** :**II. LOKASI****Lokasi****Propinsi** :**Kota / kab.** :**Kecamatan** :**Kel. / Desa** :**III. INFORMASI UMUM****Tujuan** :**Sumber Dana** :**Biaya** :**IV. DATA TEKNIS****Lingkup Kegiatan** : **Tahun Pelaksanaan** :**Keterangan** :**V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)****Titik Koordinat** :**VI. PHOTO & VIDEO****Photo 1 (0%)** :**Photo 2 (50%)** :**Photo 3 (100%)** :**Video (Jika ada)** :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Rural Infrastructure Support to Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS PNPM)
Nama Data Dasar	:	Rural Infrastructure Support to Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS PNPM) ...
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	03
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	14
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)	:	

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Propinsi	:		Tujuan	:	
	Kota / kab.	:		Sumber Dana	:	
	Kecamatan	:		Biaya	:	
	Kel. / Desa	:				

IV. DATA TEKNIS

Lingkup Kegiatan	:		Tahun Pelaksanaan	:	
			Keterangan	:	

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

VI. PHOTO & VIDEO

Titik Koordinat	:		Photo 1 (0%)	:	
			Photo 2 (50%)	:	
			Photo 3 (100%)	:	
			Video (Jika ada)	:	

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
Unit Eselon II.A :
Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)
Nama Data Dasar	:	Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ...
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	03
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	15
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen CK)	:	

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Propinsi	:		Tujuan	:	
	Kota / kab.	:		Sumber Dana	:	
	Kecamatan	:		Biaya	:	
	Kel. / Desa	:				

IV. DATA TEKNIS

Lingkup Kegiatan	:		Tahun Pelaksanaan	:	
			Keterangan	:	

V. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)

VI. PHOTO & VIDEO

Titik Koordinat	:		Photo 1 (0%)	:	
			Photo 2 (50%)	:	
			Photo 3 (100%)	:	
			Video (Jika ada)	:	

D. STANDAR KODIFIKASI DAN FORMAT ISIAN DATA DASAR UNSUR PENATAAN RUANG

D.1 STANDAR KODIFIKASI DATA DASAR INFRASTRUKTUR UNSUR PENATAAN RUANG

Format Kodifikasi Data Dasar adalah sebagai berikut:

Kode Bidang Pekerjaan Umum + Kode Jenis Infrastruktur + Kode Infrastruktur

1. Kode Unsur Penataan Ruang

Kode Bidang Pekerjaan Umum untuk Unsur Penataan Ruang terdiri dari Dua Angka, yaitu 04

2. Kode Jenis Infrastruktur

Kode Jenis Infrastruktur terdiri dari Dua Angka, sebagai berikut:

04 : BIDANG PENATAAN RUANG	
KODE	JENIS INFRASTRUKTUR
01	Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH)
02	Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (P3KP)
03	Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan (P2KPB)
04	Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
05	Rencana Tata Ruang Pulau
06	Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional

3. Kode Infrastruktur

Kode Infrastruktur untuk Unsur Penataan Ruang terdiri dari Lima Angka (UUUUU: Nomor Urut)

D.2 STANDAR FORMAT ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR UNSUR PENATAAN RUANG

Standar Format Isian Data Infrastruktur Unsur Penataan Ruang adalah sebagai berikut.

REKAPITULASI DATA DASAR INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Tahun Data :

KELOMPOK DATA DASAR	KODE	JUMLAH	DATA TEKNIS	PHOTO	KOORDINAT	KETERANGAN
Program Pengembang an Kota Hijau (P2KH)	01					
Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (P3KP)	02					
Program Pengembang an Kawasan Perdesaan Berkelanjuta n (P2KPB)	03					
Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional	04					
Rencana Tata Ruang Pulau	05					
Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional	06					

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH)
Nama Data Dasar	:	P2KH Kabupaten/Kota
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	04
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	01
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen Penataan Ruang)	:	

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi	Nama Lokasi	:		Sumber Dana	:	
	Propinsi	:		Biaya	:	
	Kota / kab.	:				
	Kecamatan	:				

V. DATA TEKNIS

Tahun Pembangunan	:	
Tahapan Kegiatan	:	
Lingkup Kegiatan	:	
Keterangan	:	

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VII. PHOTO & VIDEO	
Titik Koordinat	:	Photo 1 (0%)	:
		Photo 2 (50%)	:
		Photo 3 (100%)	:
		Video (jika ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (P3KP)**Nama Data Dasar** : P3KP Kabupaten/Kota**Tahun Data** :**Kondisi** :

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 04**Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur** : 02**Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen Penataan Ruang)** :

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi

Nama Lokasi :**Propinsi** :**Kota / kab.** :**Kecamatan** :**Sumber Dana** :**Biaya** :

V. DATA TEKNIS

Tahun Kegiatan :**Lingkup Kegiatan** :**Keterangan** :

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VII. PHOTO & VIDEO	
Titik Koordinat	:	Photo 1 (0%)	:
		Photo 2 (50%)	:
		Photo 3 (100%)	:
		Video (jika ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar : Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan (P2KPB)**Nama Data Dasar** : P2KPB Kabupaten/Kota**Tahun Data** :**Kondisi** :

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum : 04**Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur** : 03**Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen Penataan Ruang)** :

II. LOKASI

III. INFORMASI UMUM

Lokasi

Nama Lokasi :**Propinsi** :**Kota / kab.** :**Kecamatan** :**Sumber Dana** :**Biaya** :

V. DATA TEKNIS

Tahun Pembangunan :**Tahapan Kegiatan** :**Lingkup Kegiatan** :**Keterangan** :

VI. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE)		VII. PHOTO & VIDEO	
Titik Koordinat	:	Photo 1 (0%)	:
		Photo 2 (50%)	:
		Photo 3 (100%)	:
		Video (jika ada)	:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
Nama Data Dasar	:	Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen Penataan Ruang)

: 04
: 04
:

II. INFORMASI UMUM

Jangka Waktu Perencanaan
Keterangan

:
:

III. DATA TEKNIS

III.1 RENCANA STRUKTUR RUANG WILAYAH NASIONAL

III.1.a SISTEM PERKOTAAN NASIONAL

PUSAT KEGIATAN NASIONAL	Provinsi
	Nama
	Kode
PUSAT KEGIATAN WILAYAH	Provinsi
	Nama

:
:
:
:
:

	Kode	:
PUSAT KEGIATAN PKSN (PUSAT KEGIATAN STRATEGIS NASIONAL)	Provinsi	:
	Nama	:
	Kode	:

III.1.b SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI NASIONAL

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI DARAT	Jaringan Jalan Nasional	:	
	Jaringan Jalur Kereta Api	:	
	Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan	:	
SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI LAUT	Tatanan Kepelabuhan	Pelabuhan Internasional	:
		Pelabuhan Nasional	:
	Alur Pelayaran	Alur Pelayanan Internasional	:
		Alur Pelayaran Nasional	:
SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI UDARA	Tatanan Kebandarudaraan	Bandar Udara Pusat Penyebaran Skala Primer	:
		Bandar Udara Pusat Penyebaran Skala Sekunder	:
		Bandar Udara Pusat Penyebaran Skala Tersier	:

III.1.c SISTEM JARINGAN ENERGI NASIONAL

JARINGAN PIPA MINYAK DAN GAS BUMI	:
PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK	:
JARINGAN TRANSMISI TENAGA LISTRIK	:

III.1.d SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI NASIONAL

JARINGAN TERESTERIAL	:
JARINGAN SATELIT	:

III.1.e SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR

WILAYAH SUNGAI	Nama	:
	Provinsi	:
	Keterangan	: Lintas Negara Lintas Provinsi Strategis Nasional

III.2 RENCANA POLA RUANG WILAYAH NASIONAL

III.2.a KAWASAN LINDUNG NASIONAL

KAWASAN HUTAN LINDUNG

Nama :

Lokasi :

KAWASAN KONSERVASI

Nama :

Lokasi :

KAWASAN BUDIDAYA MASIH MEMUNGKINKAN BERFUNGSI LINDUNG

Nama :

Lokasi :

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Rencana Tata Ruang Pulau
Nama Data Dasar	:	Rencana Tata Ruang Pulau ...
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	04
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	05
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen Penataan Ruang)	:	

II. INFORMASI UMUM

Jangka Waktu Perencanaan	:	
Keterangan	:	

III. DATA TEKNIS

III.1 RENCANA STRUKTUR RUANG PULAU

III.1.a SISTEM PERKOTAAN PULAU

PUSAT KEGIATAN NASIONAL	Provinsi	:
	Nama	:
	Kode	:
PUSAT KEGIATAN WILAYAH	Provinsi	:
	Nama	:
	Kode	:

PUSAT KEGIATAN PKSN (PUSAT KEGIATAN STRATEGIS NASIONAL)	Provinsi	:
	Nama	:
	Kode	:

III.1.b SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI PULAU

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI DARAT	Jaringan Jalan Nasional	:	
	Jaringan Jalur Kereta Api	:	
	Jaringan Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan	:	
SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI LAUT	Tatanan Kepelabuhan	Pelabuhan Internasional	:
		Pelabuhan Nasional	:
	Alur Pelayaran	Alur Pelayanan Internasional	:
		Alur Pelayaran Nasional	:
SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI UDARA	Tatanan Kebandarudaraan	Bandar Udara Pusat Penyebaran Skala Primer	:
		Bandar Udara Pusat Penyebaran Skala Sekunder	:
		Bandar Udara Pusat Penyebaran Skala Tersier	:

III.1.c SISTEM JARINGAN ENERGI PULAU

JARINGAN PIPA MINYAK DAN GAS BUMI	:
PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK	:
JARINGAN TRANSMISI TENAGA LISTRIK	:

III.1.d SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI PULAU

JARINGAN TERESTERIAL	:
JARINGAN SATELIT	:

III.1.e SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR

WILAYAH SUNGAI	Nama	:
	Provinsi	:
	Keterangan	: Lintas Negara Lintas Provinsi Strategis Nasional

III.2 RENCANA POLA RUANG WILAYAH PULAU

III.2.a KAWASAN LINDUNG PULAU

KAWASAN HUTAN LINDUNG

Nama

:

Lokasi

:

KAWASAN KONSERVASI

Nama

:

Lokasi

:

KAWASAN BUDIDAYA MASIH MEMUNGKINKAN BERFUNGSI LINDUNG

Nama

:

Lokasi

:

FORM ISIAN DATA DASAR INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM

Unit Eselon I :

Unit Eselon II.A :

Unit Eselon II.B / III.A :

Kelompok Data Dasar	:	Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional
Nama Data Dasar	:	Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional
Tahun Data	:	
Kondisi	:	

I. KODEFIKASI

Kode Bidang Pekerjaan Umum	:	04
Kode Data Dasar Jenis Infrastruktur	:	06
Kode Infrastruktur (sesuai Ketentuan Ditjen Penataan Ruang)	:	

II. INFORMASI UMUM

Jangka Waktu Perencanaan	:	
Keterangan	:	

III. DATA TEKNIS

III.1 RENCANA STRUKTUR RUANG KAWASAN STRATEGIS NASIONAL

III.1.a RENCANA SISTEM PUSAT PERMUKIMAN

PUSAT KEGIATAN DI KAWASAN PERKOTAAN INTI	Pusat Pemerintahan Provinsi	:
	Pusat Pemerintahan Kota dan/atau Kecamatan	:
	Pusat Perdagangan dan Jasa Skala Internasional, Nasional, dan Regional	:
	Pusat Kesehatan Skala Internasional, Nasional, dan Regional	:

	Pusat Pendidikan Tinggi	:
	Pusat Pelayanan Transportasi Laut Internasional dan Nasional	:
	Pusat Pelayanan Transportasi Udara Internasional dan Nasional	:
	Pusat Kegiatan Pertanian	:
	Pusat Kegiatan Pariwisata	:
	Pusat Kegiatan Sebaran Daya Tarik Wisata	:
	Pusat Kegiatan Industri Pendukung Pariwisata	:
	Pusat Kegiatan Sosial-Budaya dan Kesenian	:
	Pusat Kegiatan Pertahanan dan Keamanan Negara	:
	Pusat Kegiatan Olahraga	:
	Pusat Jasa Perikanan	:
	PUSAT KEGIATAN DI KAWASAN PERKOTAAN DI SEKITARNYA	:

III.1.b RENCANA SISTEM JARINGAN PRASARANA

SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI	SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI DARAT	Sistem Jaringan Jalan	Jaringan Jalan	:
			Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	:
		Sistem Jaringan Perkeretaapian	Jaringan Jalur Kereta Api	:
			Stasiun Kereta Api	:
			Fasilitas Operasi Kereta Api	:
	SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI LAUT	Tatanan Kepelabuhan	Pelabuhan Utama	:
			Pelabuhan Khusus	:
		Alur Pelayaran	Alur Pelayaran Nasional	:
			Alur Pelayaran Internasional	:
	SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI UDARA	Tatanan Kebandarudaraan	Bandar Udara Umum	:
			Bandar Udara Khusus	:

SISTEM JARINGAN ENERGI	Jaringan Pipa Minyak dan Gas Bumi		:
	Pembangkit Tenaga Listrik		:
	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik		:
SISTEM JARINGAN TELEKOMUNIKASI	Jaringan Terrestrial		:
	Jaringan Satelit		:
SISTEM JARINGAN SUMBER DAYA AIR	Sumber Air	Wilayah Sungai	:
		Waduk	:
		Cekungan Air Tanah (CAT)	:
	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	:
		Sistem Pengendalian Banjir	:
		Sistem Pengamanan Pantai	:
SISTEM JARINGAN PRASARANA PERKOTAAN	Sistem Penyediaan Air Minum	Jaringan Perpipaan	:
		Bukan Jaringan Perpipaan	:
	Sistem Jaringan Drainase		:
	Sistem Jaringan Air Limbah	Sistem Pembuangan Air Limbah Setempat	:
		Sistem Pembuangan Air Limbah Terpusat	:
SISTEM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Tempat Penampungan Sementara (TPS) Sampah		:
	Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)		:
	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah		:

III.2 RENCANA POLA RUANG KAWASAN STRATEGIS NASIONAL

III.1.a RENCANA PERUNTUKAN KAWASAN LINDUNG

ZONA LINDUNG 1 (ZONA L1)

:

ZONA LINDUNG 2 (ZONA L2)

Sempadan Pantai

:

Sempadan Sungai

:

Sempadan Jurang

:

Kawasan Sekitar Waduk

:

Kawasan Suci

:

Kawasan Tempat Suci

:

RTH Kota

:

ZONA LINDUNG 3 (ZONA L3)

Kawasan Suaka Alam

:

Kawasan Pelestarian Alam

:

Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

:

Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan

:

III.1.a RENCANA PERUNTUKAN KAWASAN BUDI DAYA

ZONA BUDI DAYA 1 (ZONA B1)

:

ZONA BUDI DAYA 2 (ZONA B2)

:

ZONA BUDI DAYA 3 (ZONA B3)

:

ZONA BUDI DAYA 4 (ZONA B4)

:

ZONA BUDI DAYA 5 (ZONA B5)

:

ZONA BUDI DAYA 6 (ZONA B6)

:

ZONA BUDI DAYA 7 (ZONA B7)

:

E. STANDAR KODIFIKASI DAN FORMAT ISIAN DATA PAKET KEGIATAN

E.1 STANDAR KODIFIKASI DATA PAKET KEGIATAN

Format Kodifikasi Data Paket Kegiatan adalah sebagai berikut:

Kode Bidang Pekerjaan Umum + Kode Jenis Penanganan Paket Kegiatan + Kode Paket Kegiatan

1. Kode Bidang Pekerjaan Umum

Kode Bidang Pekerjaan Umum terdiri dari Dua Angka, sebagai berikut:

- 01 : Unsur Sumber Daya Air
- 02 : Unsur Bina Marga
- 03 : Unsur Cipta Karya
- 04 : Unsur Penataan Ruang

2. Kode Jenis Penanganan Paket Kegiatan

Kode Jenis Penanganan Paket Kegiatan terdiri dari Dua Angka, sebagai berikut:

KODE	JENIS PENANGANAN PAKET KEGIATAN
01	Pengadaan Barang
02	Operasional Pemeliharaan Rutin
03	Rehabilitasi
04	Pembangunan
05	Peningkatan
06	Pembebasan Lahan/Tanah
07	Eskalasi Kontrak
08	Studi Pra Kelayakan
09	Studi Kelayakan
10	Studi Lainnya
11	Survei dan Investigasi
12	Perencanaan Teknik (DED)
13	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
14	Pembangunan Lainnya
15	Bimbingan/Pendampingan
16	Fasilitasi
17	Bantuan Teknis
18	Pembinaan/Pemberdayaan Lainnya
19	Pemantauan dan Evaluasi
20	Pengawasan/Supervisi
21	Cadangan Bencana Alam

3. Kode Paket Kegiatan

Kode Paket Kegiatan mengacu pada Kode Paket Kegiatan yang terdapat pada e-Monitoring.

E.2 STANDAR FORMAT ISIAN DATA PAKET KEGIATAN

Standar Format Isian Data Paket Kegiatan adalah sebagai berikut.

FORM DATA PAKET KEGIATAN INFRASTRUKTUR

Unit Eselon I :
 Unit Eselon II :
 Unit Eselon II.B / III.A :
 Satker & Nama Kasatker :
 PPK & Nama PPK :
 Tahun Anggaran :

Nama Paket Kegiatan :

Kode Paket Kegiatan :

I. DATA KHUSUS INPRES		II. NILAI PAGU	
Prioritas	:	APBN	:
Rencana Aksi	:	PHLN	:
Kegiatan	:	Total Pagu	:
II. LOKASI		IV. DATA PENANGANAN	
Lokasi	Propinsi	Volume Penanganan	:
	Kota / kab.	Satuan	:
	Kecamatan	Jenis Penanganan	:
	Kel. / Desa	Tujuan	:
	Lokasi	Manfaat	:
V. DATA KONTRAK			
Nomor Kontrak	:	Perencana	:
Tanggal Kontrak	:	Supervisi	:
Nilai Kontrak Awal	:	Manaj. Konstruksi	:
Nilai Kontrak Akhir	:	Pemberdayaan Masy.	:
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal PHO	:
Kontraktor	:	Tanggal FHO	:
VI. PROGRESS FISIK & PENYERAPAN STATUS (TANGGAL/BULAN/TAHUN) :		VII. LAIN-LAIN	
Rencana Fisik (%)	:	Permasalahan	:
Realisasi Fisik (%)	:	Tindak Lanjut	:
Deviasi (%)	:	Keterangan	:
Penyerapan (Rp.)	:		
Penyerapan (%)	:		
VIII. KOORDINAT (DECIMAL DEGREE / DD)		IX. PHOTO & VIDEO	
Titik Koord. 1	:	Photo 1 (Koord. 1)	:
Titik Koord. 2	:	Photo 2 (Koord. 2)	:
Titik Koord. 3	:	Photo 3 (Koord. 3)	:
Titik Koord. 4	:	Photo 4 (Koord. 4)	:
		Video (Jika Ada)	:

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
 PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya
 KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
 Kepala Biro Hukum,




Siti Martini







NIP. 195803311984122001




M. BASUKI HADIMULJONO



LAMPIRAN III
 PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
 PERUMAHAN RAKYAT
 NOMOR 25/PRT/M/2014
 TENTANG
 PENYELENGGARAAN DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL
 INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN
 PERUMAHAN RAKYAT





SIMBOL MUATAN PETA INFRASTRUKTUR





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
A. Administrasi							
1. Ibukota Provinsi	Kota utama di sebuah provinsi atau daerah meskipun kota ini belum tentu yang paling besar.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
2. Ibukota Kabupaten	<u>Kota</u> utama di sebuah Kabupaten atau daerah meskipun kota ini belum tentu yang paling besar.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
3. Ibukota Kecamatan	<u>Kota</u> utama di sebuah Kecamatan atau daerah meskipun kota ini belum tentu yang paling besar.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Kota Lainnya	Kota besar yang bukan merupakan ibukota provinsi, ibukota kabupaten maupun ibukota kecamatan			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
5. Batas Negara	Batas wilayah suatu negara dengan negara lain yang dapat ditentukan melalui batas – batas secara geofisika yang dapat dihitung dengan adanya garis lintang dan bujur dalam boal dunia.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
6. Batas Provinsi	Batas Administrasi antara provinsi satu dengan yang lainnya			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
7. Batas Kabupaten	Batas Administrasi antara Kabupaten satu dengan yang lainnya			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
8. Batas Kecamatan	Batas administrasi antara kecamatan satu dengan yang lainnya			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
9. Batas Desa/Kelurahan	Batas administrasi antara desa/kelurahan satu dengan yang lainnya			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
10. Garis Pantai	Merupakan batas perbatasan antara daratan dengan bagian laut saat terjadi air laut pasang tertinggi.			100 23 0 0	0 197 255	194 100 100	
B. Sumber Daya Air							
1. Bendung	Suatu bangunan yang melintang pada aliran sungai (palung sungai), yang terbuat dari pasangan batu kali atau bronjong, atau beton, yang berfungsi untuk meninggikan muka air agar dapat dialirkan ke tempat yang diperlukan.			38 557 0 48	85 59 138	260 146 138	
2. Rencana Bendung	Suatu bangunan yang direncanakan melintang pada aliran sungai (palung sungai), yang terbuat dari pasangan batu kali atau bronjong, atau beton, yang berfungsi untuk meninggikan muka air agar dapat dialirkan ke tempat yang diperlukan.			0 35 100	254 164 0	39 255 254	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Bendungan	Bangunan yg berupa urugan tanah, urugan batu, beton, dan/atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (tailing) atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelilitan Peta Rencana Tata Ruang
4. Bendungan (Rencana)	Konstruksi yang dibangun untuk menahan laju air menjadi waduk , danau , atau tempat rekreasi. Seringkali bendungan juga digunakan untuk mengalirkan air ke sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Air . Kebanyakan dam juga memiliki bagian yang disebut pintu air untuk membuang air yang tidak diinginkan secara bertahap atau berkelanjutan.			0 78 39 15	217 47 133	330 200 217	

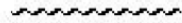


NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
5. Waduk	Wadah buatan yang terbentuk sebagai akibat dibangunnya bendungan.			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
6. Mata Air	Tempat atau keluar air dari dalam tanah			20 00 00 00	204 255 255	180 20 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
7. Intake	Penahan aliran air sungai			100 00 00 00 20 00 00 00	00 255 255 204 255 255	180 100 100 180 20 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
8. Instalasi Produksi	Tempat pengolahan air sungai menjadi air yang dapat dikonsumsi.			25 09 00 00	191 232 255	202 25 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang






NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
9. Bak Penampungan	Tempat penampungan air hasil produksi			25 09 00 00	191 232 255	202 25 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelilitan Peta Rencana Tata Ruang
10. Pipa Jaringan Air Bersih							
a. Pipa Air Bersih Primer	Saluran atau pipa transmisi air bersih utama/primer			100 100 00 00	00 00 255	240 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelilitan Peta Rencana Tata Ruang
b. Pipa Air Bersih Sekunder	Saluran atau pipa transmisi air bersih sekunder yang digunakan			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelilitan Peta Rencana Tata Ruang
11. Jalur Distribusi Air Bersih	Jalur distribusi air bersih			100 30 08 00	00 178 255	195 100 92	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelilitan Peta Rencana Tata Ruang






NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
12. Sistem Pengendali Banjir							
a. Saluran drainase primer	Saluran pengendali banjir primer			100 1 00 00 00	00 00 255	240 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelitian Peta Rencana Tata Ruang
b. Saluran drainase sekunder	Saluran pengendali banjir sekunder			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelitian Peta Rencana Tata Ruang
c. Saluran air hujan primer	Saluran air hujan primer			00 100 25 00	255 00 191	315 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelitian Peta Rencana Tata Ruang
d. Saluran air hujan sekunder	Saluran air hujan sekunder			15 35 95 00	217 166 13	45 94 85	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelitian Peta Rencana Tata Ruang






NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
13. Bangunan utama irigasi	Kompleks bangunan yang direncanakan di sepanjang sungai atau aliran air untuk membelokkan air ke dalam jaringan saluran agar dapat dipakai untuk keperluan irigasi.			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
14. Jaringan Irigasi	Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Lebar simbol minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
15. Saluran Irigasi							
a. Saluran Irigasi Primer	Saluran primer membawa air dari bendung ke saluran sekunder dan ke petak-petak tersier yang diairi. Batas ujung saluran primer adalah pada bangunan bagi yang terakhir.			100 100 00 00	00 00 255	240 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
b. SaluranIrigasi Sekunder	Saluran sekunder membawa air dari saluran primer ke petak-petak tersier yang dilayani oleh saluran sekunder tersebut. Batas ujung saluran ini adalah pada bangunan sadap terakhir.			34 100 10 00	169 00 230	284 100 90	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
c. Saluran Irigasi Tersier	Saluran tersier membawa air dari bangunan sadap tersier di jaringan utama ke dalam petak tersier lalu ke saluran kuarter. Batas ujung saluran ini adalah boks bagi kuarter yang terakhir.			00 100 25 00	255 00 191	315 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
d. Saluran Irigasi Pembuang Primer	Mengalirkan air lebih dari saluran pembuang sekunder ke luar daerah irigasi. Pembuang primer sering berupa saluran pembuang alamiah yang mengalirkan kelebihan air tersebut ke sungai, anak sungai atau ke laut			15 35 95 00	217 166 13	45 94 85	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang






NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
e. Saluran Pembuang Sekunder	Menampung air dari jaringan pembuang tersier dan membuang air tersebut ke pembuang primer atau langsung ke jaringan pembuang alamiah dan ke luar daerah irigasi.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
16. Fasilitas Ramsar (lahan basah/rawa)							
a. Rawa Konservasi	Rawa yang mempunyai fungsi pokok melindungi, melestarikan, dan mengawetkan air untuk menyangga sistem kehidupan.			53 69 16 00	120 215 80	102 63 84	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
b. Rawa Budidaya	Rawa yang fungsinya dapat dikembangkan untuk kegiatan budidaya.			00 10 100 00	255 230 00	54 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang







NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
17. Pos Curah Hujan	Lokasi alat pengukur tinggi hujan						Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Green
18. Pos Duga Air	Lokasi alat pengukur tinggi muka air di sungai						Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Blue
19. Pos Klimatologi	Lokasi alat-alat pengukur suhu, kecepatan angin, kelembapan udara, penyinaran matahari, evaporasi, dan lain-lain.						Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Dark Red
20. Sungai	Alur atau wadah air alamiah dan/atau buatan berupa jaringan pengaliran air beserta air di dalamnya mulai dari hulu sampai muara.			100 23 00 00	00 197 255	194 100 100	
21. Sungai Utama	Sungai terbesar pada daerah tangkapan dan yang membawa aliran menuju muara laut						Warna: Moorea Blue, width: 3







NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
22. Sungai Orde 1	Tingkatan sungai 1 atau sungai utama, mulai dari mata air sampai bermuara di laut.						Warna: Moorea Blue, width: 2
23. Sungai Orde 2	Tingkatan sungai 2 atau anak sungai utama, mulai dari mata air sampai bermuara di sungai utama (orde 1)						Warna: Olive Green, width: 1
24. Sungai Orde 3	Tingkatan sungai 3 adalah anak sungai orde 2, mulai dari mata air sampai bermuara di sungai orde 2						Warna: Green, width: 1
25. Sungai Orde 4	Tingkatan sungai 4 adalah anak sungai orde 3, mulai dari mata air sampai bermuara di sungai orde 3.						Warna: Dark Orange, width: 1
26. Sungai Orde 5	Tingkatan sungai 5 adalah anak sungai orde 4, mulai dari mata air sampai bermuara di sungai orde 3.			28 67 100 00	183 83 00	27 100 72	





27. Wilayah Sungai Lintas Provinsi	Batas sistem wilayah sungai yang melintas di sejumlah wilayah provinsi.			00 00 100 00	00 255 255	60 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
28. Wilayah Sungai Lintas Kabupaten/Kota	Batas sistem wilayah sungai yang melintas di sejumlah wilayah provinsi.			33 00 100 00	170 255 00	80 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
29. Daerah Aliran Sungai	Batas wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air, yang berasal dari curah hujan ke laut secara alamiah, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktifitas daratan.			39 54 100 00	155 115 00	45 100 00	Tebal garis tepi 0.6 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
30. Kanal	Jalur air buatan manusia.			41 48 0 24	116 102 195	249 122 195	
31. Rencana Kanal	Rencana Jalur air buatan manusia.			41 48 0 24	116 102 195	249 122 195	





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
32. Daerah Irigasi	Kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.			0 20 100 0	255 204 0	48 255 255	
33. Daerah Reklamasi Rawa	Suatu upaya meningkatkan fungsi dan pemanfaatannya untuk kepentingan masyarakat luas terutama yang bermukim didaerah sekitar.			100 60 00 6	00 96 239	216 255 239	
34. Embung	Bangunan konservasi air berbentuk kolam untuk menampung air hujan dan air limpasan (run off) serta sumber air lainnya untuk mendukung usaha pertanian, perkebunan dan peternakan.			100 56 00 00	00 112 255	214 255 255	
35. Cekungan Air Tanah Lintas Provinsi	Batas cekungan air tanah yang melewati lintas provinsi.			20 20 00 00	204 204 255	240 20 100	CP = Cekungan air tanah lintas Provinsi Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
36. Cekungan Air Tanah Lintas Kabupaten/Kota	Batas cekungan air tanah yang melewati lintas kabupaten/kota.			20 20 00 00	204 204 255	240 20 100	CK = Cekungan air tanah lintas kabupaten/kota Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelitan Peta Rencana Tata Ruang
37. Risiko Banjir							
a. Tidak Rawan							
b. Kerawanan Sedang							
c. Rawan							
d. Sangat Rawan							




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
38. Risiko Kekeringan							
a. Tidak Rawan							
b. Kerawanan Sedang							
c. Rawan							
d. Sangat Rawan							
39. Sumber Pencemar Pertanian							Hijau tua ke hijau muda berdasarkan tingkat emisi 5, 4, 3, 2 dan 1
40. Sumber Pencemar Domestik							Kuning tua ke kuning muda berdasarkan tingkat emisi 5, 4, 3, 2 dan 1




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
41. Sumber Pencemar Industri							Merah tua ke Merah muda berdasarkan tingkat emisi 5, 4, 3, 2 dan 1
42. Informasi Kualitas Air							
a. Kualitas 1							
b. Kualitas 2							
c. Kualitas 3							
d. Kualitas 4							
e. Kualitas 5							



NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
43. Pemantauan Kualitas Air							Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Purple
44. Danau	cekungan besar di permukaan bumi yang digenangi oleh air bisa tawar ataupun asin yang seluruh cekungan tersebut dikelilingi oleh daratan						
45. Bangunan Pengendali Sungai (point)							Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Dark Blue
46. Bangunan Pengendali Sungai (polyline)							






NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
47. Potensi Galian C (Pasir)							Font: ESRI Environmental, 16 Warna: Black
48. Potensi Transportasi							Font: ESRI Environmental, 26 Warna: Black
49. Air Terjun	Formasi geologi dari arus air yang mengalir melalui suatu formasi bebatuan yang mengalami erosi dan jatuh ke bawah dari ketinggian						Font: Esri Forestry 1,16 Warna: Black
50. Bangunan Sabo	Jenis dan macam bangunan air yang dibangun dalam rangka pengendalian gerakan massa sedimen						Font: Esri Hazardous, 14 Warna: Black




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
51. DAS Bangunan Sabo							
52. Penumpukan Material Debris							Font: Esri Environmental Hazards, 16 Warna: Black
53. Batas Informasi Angin (Grid 1 Derajat)							Transparansi: 60%
54. Batas Informasi Pasang Surut (Grid 0.5 Derajat)							Transparansi: 60%




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
55. Gelombang Angin Secara Global							Transparansi: 60%
56. Informasi Arus Global							
57. Lokasi Bangunan Pengaman Pantai	Lokasi bangunan untuk mengamankan pantai dari gelombang pantai.						Font: Esri Environmental Hazards, 16



NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
58. Informasi Muara							Font: Esri Environmental Hazards, 14 Warna: Black
B. Bina Marga							
1. Jalan Nasional	Jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis 0.8 mm
2. Rencana Jalan Nasional	Rencana jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis 0.8 mm




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
2. Jalan Provinsi	Jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis 0.5 mm
3. Jalan Kabupaten/Kota	merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis 0.3 mm




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Jalan Tol	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk mempersingkat jarak dari satu tempat ke tempat lain. Untuk melewatinya para pengguna harus membayar sesuai tarif yang berlaku.			Infill 00 50 100 00. Grs bis hitam	255 127 00	29 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelilitian Peta Rencana Tata Ruang
5. Rencana Jalan Tol	Rencana Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk mempersingkat jarak dari satu tempat ke tempat lain. Untuk melewatinya para pengguna harus membayar sesuai tarif yang berlaku.			Infill 00 50 100 00. Grs bis hitam	255 127 00	29 100 100	
6. Jalan Arteri Primer	Jalan yang dikembangkan untuk melayani dan menghubungkan kota-kota antar pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan wilayah, juga antar kota yang melayani kawasan berskala besar dan/atau cepat berkembang dan/atau pelabuhan-pelabuhan utama.			Infill 00 50 100 00. Grs bis hitam	255 127 00	29 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelilitian Peta Rencana Tata Ruang





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
7. Jalan Kolektor Primer	Jalan yang dikembangkan untuk melayani dan menghubungkan kota-kota antar pusat kegiatan nasional, antar pusat kegiatan wilayah, dan antar kota yang melayani kawasan berskala besar dan/atau cepat berkembang dan/atau pelabuhan-pelabuhan utama.			00 30 100 00	00 255 178	41 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
8. Jalan Lokal	Jalan yang dikembangkan untuk melayani dan menghubungkan kota-kota antar pusat kegiatan wilayah dan pusat kegiatan lokal dan/atau kawasan- kawasan berskala kecil dan/atau pelabuhan pengumpan regional dan pelabuhan pengumpan lokal.			30 30 00 00	178 178 255	240 30 100	Tebal garis 0.6 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
10. Jalan Non Status	Jalan yang belum ditetapkan statusnya dalam Surat Keputusan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota			00 00 00 100	255 00 00	00 100 100	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
11. Jembatan	Yang dibangun untuk membuka daerah terisolir, agar dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya lainnya.			00 00 00 100	255 00 00	00 100 100	
12. Rencana Jembatan	Rencana pembangunan jembatan yang dibangun untuk membuka daerah terisolir, agar dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya lainnya.			00 00 00 100	255 00 00	00 100 100	
13. Titik Longsor	Titik/lokasi tempat kejadian bencana longsor			28 67 100 00	183 83 00	27 100 72	


NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
C. Cipta Karya							
1. Kapasitas Produksi Pelayanan Air Minum (0-20 L/Dt)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok 0-20 Liter.			100 54 0 34	0 77 168	212 255 168	
2. Kapasitas Produksi Pelayanan Air Minum (20-50 L/Dt)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok 20-50 Liter.			67 0 100 10	76 230 0	100 255 230	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Kapasitas Produksi Pelayanan Air Minum (50-100 L/Dt)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok 50 – 100 Liter.			0 17 50 0	255 211 127	39 128 255	
4. Kapasitas Produksi Pelayanan Air Minum (>100 L/Dt)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok > 100 Liter.			0 100 100 0	255 0 0	0 255 255	
5. Cakupan Pelayanan Air Minum > 68.87 %	Tersedianya wilayah cakupan air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan cakupan pelayanan > 68.87%.			100 54 0 34	0 77 168	212 255 168	



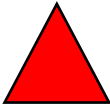
NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
6. Cakupan Pelayanan Air Minum 55.04 % - 68.87 %	Tersedianya wilayah cakupan air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan cakupan pelayanan 55.04% - 68.87%.			67 0 100 10	76 230 0	100 255 230	
7. Cakupan Pelayanan Air Minum < 55.04 %	Tersedianya wilayah cakupan air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan cakupan pelayanan < 55.04 %.			0 100 100 0	255 0 0	0 255 255	
8. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Sistem sarana pengolahan air limbah terpusat			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
9. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja	Sistem pengolahan lumpur tinja yang berasal dari septi tank			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
10. Tempat Penampungan Sementara (TPS)	Tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
11. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendaur ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
12. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Tempat memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
13. SANIMAS	Program untuk menyediakan prasarana air limbah bagi masyarakat di daerah kumuh padat perkotaan (SANIMAS)						
14. TPS 3R	Tempat Pembuangan Sampah yang menggunakan metode reduce, reuse, dan recycle.						
15. Pembangunan Rusunawa	Bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan, yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan			0 45 90 6	240 133 25	30 228 240	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian-bersama, benda-bersama dan tanah bersama.						
16. Permukiman Kumuh	<p>Permukiman yang tidak layak huni antara lain</p> <p>karena berada pada lahan yang tidak sesuai dengan peruntukkan atau Tata ruang,</p> <p>kepadatan bangunan yang sangat tinggi dalam luasan yang sangat terbatas, rawan</p> <p>penyakit sosial dan penyakit lingkungan, kualitas umum bangunan rendah, tidak</p> <p>terlayani prasarana lingkungan yang memadai, membahayakan keberlangsungan</p> <p>kehidupan dan penghuninya.</p>						



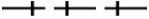
NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
17. Kawasan Perdesaan Potensial	Wilayah potensial yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumberdaya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.						
18. Kawasan Perdesaan Tertinggal	Wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumberdaya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.						
19. Legenda Kegiatan Direktorat PBL	Kegiatan bidang perumusan dan melaksanakan kebijakan, penyusunan produk pengaturan, pembinaan dan pengawasan serta fasilitasi di bidang penataan bangunan dan lingkungan termasuk pembinaan pengelolaan gedung dan rumah Negara						




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
20. Legenda Kegiatan P2KP	Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)						
D. Penataan Ruang							
1. Pusat Kegiatan Nasional (PKN)	Kota yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional atau beberapa provinsi.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
2. Pusat Strategis Nasional (PKSN)	Kota yang ditetapkan untuk mendorong pengembangan kawasan perbatasan negara.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	Kota yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala atau beberapa kabupaten/kota.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
4. Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Kota yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
5. Kawasan Lindung	Kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.			04 00 10 00	245 255 230	84 10 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
6. Kawasan Suaka Alam	Kawasan yang mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta tipe ekosistemnya, dengan kondisi alam baik biota maupun fisiknya yang masih asli.			15 15 00 00	217 217 255	240 15 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Kelelitan Peta Rencana Tata Ruang
7. P2KPB	Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan			1 0 1 0	00 255 00	120 100 100	
8. P3KP	Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka			1 0 1 0	00 255 00	120 100 100	
9. P2KH	Program Pengembangan Kota Hijau			1 0 1 0	00 255 00	120 100 100	





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
E. Kementerian/Lembaga Terkait							
1. Terminal Penumpang Tipe A	Tempat perhentian bis untuk penumpang yang mempunyai fasilitas lengkap serta berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi nasional.			00 00 00 100	00 00 00 100	00 00 00	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
2. Terminal Penumpang Tipe B	Tempat perhentian bis untuk penumpang dalam jumlah menengah dan jangkauan pelayanan menengah.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
3. Terminal Penumpang Tipe C	Tempat perhentian bis untuk penumpang dalam jumlah kecil dan jangkauan pelayanan dekat serta berfungsi sebagai terminal pengumpulan.			34 100 10 00	168 00 230	284 100 90	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Jalur Kereta Api Umum antar Kota Jalur Ganda pada Permukaan Tanah	Jalur kereta api yang dititik beratkan untuk melayani arus lalu lintas antar kota dengan dua jalur atau lebih pada permukaan tanah.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Lebar simbol rel minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
5. Jalur Kereta Api Umum antar Kota Jalur Tunggal pada Permukaan Tanah	Jalur kereta api yang dititik beratkan untuk melayani arus lalu lintas antar kota dengan satu jalur pada permukaan tanah.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Lebar simbol rel minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
6. Rencana Jaringan Rel Kereta Api	Rencana Rel digunakan pada jalur kereta api. Rel mengarahkan/memandu <u>kereta api</u> tanpa memerlukan pengendalian. Rel merupakan dua batang rel kaku yang sama panjang dipasang pada bantalan sebagai dasar landasan. Rel-rel tersebut diikat pada bantalan dengan			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	menggunakan paku rel, sekrup penambat, atau penambat e (seperti penambat Pandrol).						
7. Stasiun Besar	Lokasi yang digunakan sebagai tempat asal-tujuan serta transit pergerakan lalu lintas penumpang dan barang yang menggunakan jasa angkutan kereta pada kota besar.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
8. Stasiun Sedang	Lokasi yang digunakan sebagai tempat asal-tujuan serta transit pergerakan lalu lintas penumpang dan barang yang menggunakan jasa angkutan kereta pada kota sedang.			00 100 23 00	255 00 00	314 100 100	Simbol minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
9. Stasiun Kecil	Lokasi yang digunakan sebagai tempat asal-tujuan serta transit pergerakan lalu lintas penumpang dan barang yang menggunakan jasa angkutan kereta pada kota kecil.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Simbol minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
10. Pelabuhan internasional hub	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayanan sangat luas serta berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi laut internasional hub.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Simbol minimal 3 mm infill white. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
11. Pelabuhan internasional	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayanan luas serta berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi laut internasional.			100 100 00 00	00 00 255	240 100 100	Simbol minimal 3 mm infill white. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
12. Pelabuhan nasional	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayanan luas serta berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi laut nasional.			100 56 00 00	00 112 255	214 100 100	Simbol minimal 3 mm infill white. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
13. Pelabuhan regional	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah menengah dan jangkauan pelayanan menengah.			00 100 25 00	255 00 191	315 100 100	Simbol minimal 3 mm <i>infill white</i> . Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
14. Pelabuhan lokal	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut dalam jumlah kecil dan jangkauan pelayanan dekat serta berfungsi sebagai pengumpan pelabuhan utama.			55 100 70 00	115 00 76	320 100 45	Simbol minimal 3 mm <i>infill white</i> . Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
15. Bandar udara umum pusat penyebaran primer	Bandar udara yang melayani penumpang dalam jumlah sedang dengan lingkup pelayanan dalam satu provinsi dan menghubungkan dengan pusat penyebaran primer.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
16. Bandar udara umum pusat penyebaran sekunder	Bandar udara yang melayani penumpang dalam jumlah besar dengan lingkup pelayanan nasional atau beberapa provinsi dan berfungsi sebagai pintu utama ke luar negeri.			00 00 100 100	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
17. Bandar udara umum pusat penyebaran tersier	Bandar udara yang melayani penumpang dalam jumlah rendah dengan lingkup pelayanan pada beberapa kabupaten dan terhubung dengan pusat penyebaran primer dan pusat penyebaran sekunder.			34 100 10 00	169 00 230	284 100 90	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
18. Bandar udara umum bukan pusat penyebaran	Bandar udara yang melayani penumpang dengan jumlah kecil dan tidak mempunyai daerah cakupan atau layanan.			10 70 100 00	230 76 00	20 100 90	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
19. Bandar udara khusus	Bandar udara yang khusus melayani kegiatan tertentu dan mempunyai daerah cakupan tertentu			00 50 50 000	255 127 127	00 50 100	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
20. Jaringan pipa minyak transmisi	Jaringan transmisi yang mendukung seluruh kebutuhan minyak bumi.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Tebal garis pipa 0.3 mm, ukuran bulatan simbol 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
21. Jaringan pipa minyak distribusi	Jaringan distribusi yang mendukung seluruh kebutuhan minyak bumi.			34 100 10 00	169 00 230	284 100 90	Tebal garis pipa 0.3 mm, ukuran bulatan simbol 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
22. Jaringan pipa gas transmisi	Jaringan transmisi yang mendukung seluruh kebutuhan gas.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis pipa 0.3 mm, ukuran bulatan simbol 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
23. Jaringan pipa gas distribusi	Jaringan distribusi yang mendukung seluruh kebutuhan gas.			10 40 100 00	320 152 00	40 100 90	Tebal garis pipa 0.3 mm, ukuran bulatan simbol 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
24. Jaringan Migas (Rencana)	Rencana Jaringan prasarana utama yang mendukung seluruh kebutuhan minyak bumi dan gas dipermukaan tanah atau dibawah permukaan tanah.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
25. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga air			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
26. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga uap			10 70 100 00	230 76 00	20 100 90	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
27. Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga gas			00 50 50 00	255 127 127	00 50 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
28. Pembangkit Tenaga Listrik Diesel (PLTD)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga diesel			12 33 94 00	224 170 15	95 93 88	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
30. Pembangkit Tenaga (PLTN)	Listrik Nuklir	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga nuklir		00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
31. Pembangkit Tenaga (PLTS)	Listrik Surya	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga surya		00 19 78 00	255 207 56	46 78 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
32. Pembangkit Tenaga (PLTB)	Listrik Bayu	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga angin		00 00 97 00	255 255 08	60 97 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
33. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga panas bumi			00 100 23 00	255 00 197	314 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
34. Pembangkit Listrik Tenaga lainnya	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga selain yang telah disebutkan di atas			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
35. Hotel Berbintang	Suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.						

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

M. BASUKI HADIMULJONO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Kepala Biro Hukum,



Siti Martini

NIP. 195803311984122001

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR 25/PRT/M/2014
TENTANG
PENYELENGGARAAN DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL
INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT

TATA LETAK PETA INFRASTRUKTUR

Tata Letak Peta atau yang sering disebut dengan Layout Peta, paling sedikit memuat:

1. Muka Peta

Muka Peta adalah tempat untuk menempatkan muatan peta berupa simbol titik, garis, atau poligon yang merupakan isi utama dari peta tersebut.

2. Judul Peta

Judul Peta memuat informasi nama peta menurut tipe dan lokasi pemetaan yang diletakkan pada tepi peta. Jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan sebagai judul peta harus lebih dominan dibandingkan dengan informasi pada tepi peta yang lain dan sangat bergantung dengan ukuran kertas.

3. Skala Peta

Skala Peta adalah perbandingan jarak antara dua titik di peta dengan jarak sebenarnya dari dua titik tersebut di permukaan bumi/lapangan, karena itu jarak di peta dengan jarak di lapangan menggunakan satuan ukuran yang sama. Pemilihan suatu skala peta tergantung dari tujuan penggunaan peta tersebut.

4. Legenda Peta

Legenda Peta berisi penjelasan dari simbol yang mewakili objek di permukaan bumi yang terdapat pada muka peta. Semua simbol yang disajikan pada legenda digambarkan secara jelas dan sesuai dengan ukuran sebenarnya dari simbol pada muka peta. Banyak sedikitnya simbol yang disajikan tergantung pada kompleksitas informasi dari suatu peta. Letak legenda pada peta umumnya di sebelah kanan atau di sebelah bawah dari kotak muka peta.

5. Arah Mata Angin

Arah Mata Angin adalah arah utara pada peta.

6. Petunjuk Letak Peta (Inset)

Petunjuk Letak Peta merupakan kotak yang menggambarkan lokasi pemetaan secara keseluruhan, dan memberikan indikasi mengenai posisi peta bersangkutan terhadap keseluruhan daerah yang dipetakan. Petunjuk letak peta akan memudahkan pemakai peta untuk mengetahui secara tepat posisi daerah yang ada di peta tersebut.

7. Index Peta

Index peta merupakan kotak yang menggambarkan posisi lembar peta terhadap keseluruhan gambaran peta bersangkutan.

8. Koordinat Peta

Koordinat peta merupakan angka koordinat untuk menentukan letak peta pada muka peta. Koordinat Peta tergantung pada sistem proyeksi peta yang digunakan, antara lain lintang bujur (sistem koordinat geografis) atau UTM (Universal Transverse Mercator). Koordinat Peta ditunjukkan dengan *grid* pada muka peta dan angkanya ditunjukkan di luar kotak muka peta.

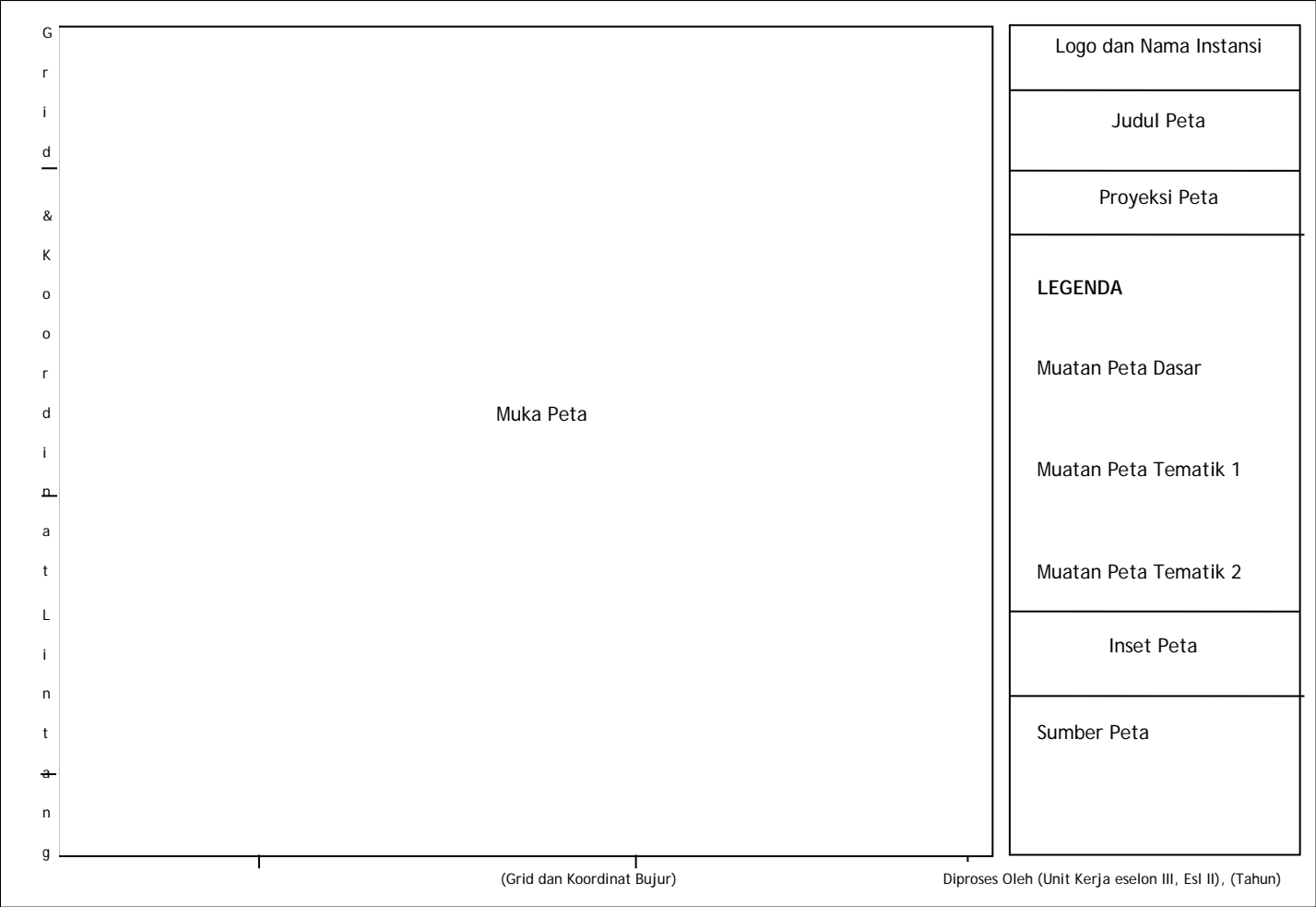
9. Sumber Peta

Sumber peta menyajikan informasi tentang sumber data untuk membuat peta. Informasi yang ditampilkan meliputi jenis proyeksi, unit datum, sumber peta dasar, sumber peta batas administrasi, dan tahun pembuatan peta. Informasi sumber peta diletakkan di bawah petunjuk letak peta (inset) pada tepi peta.

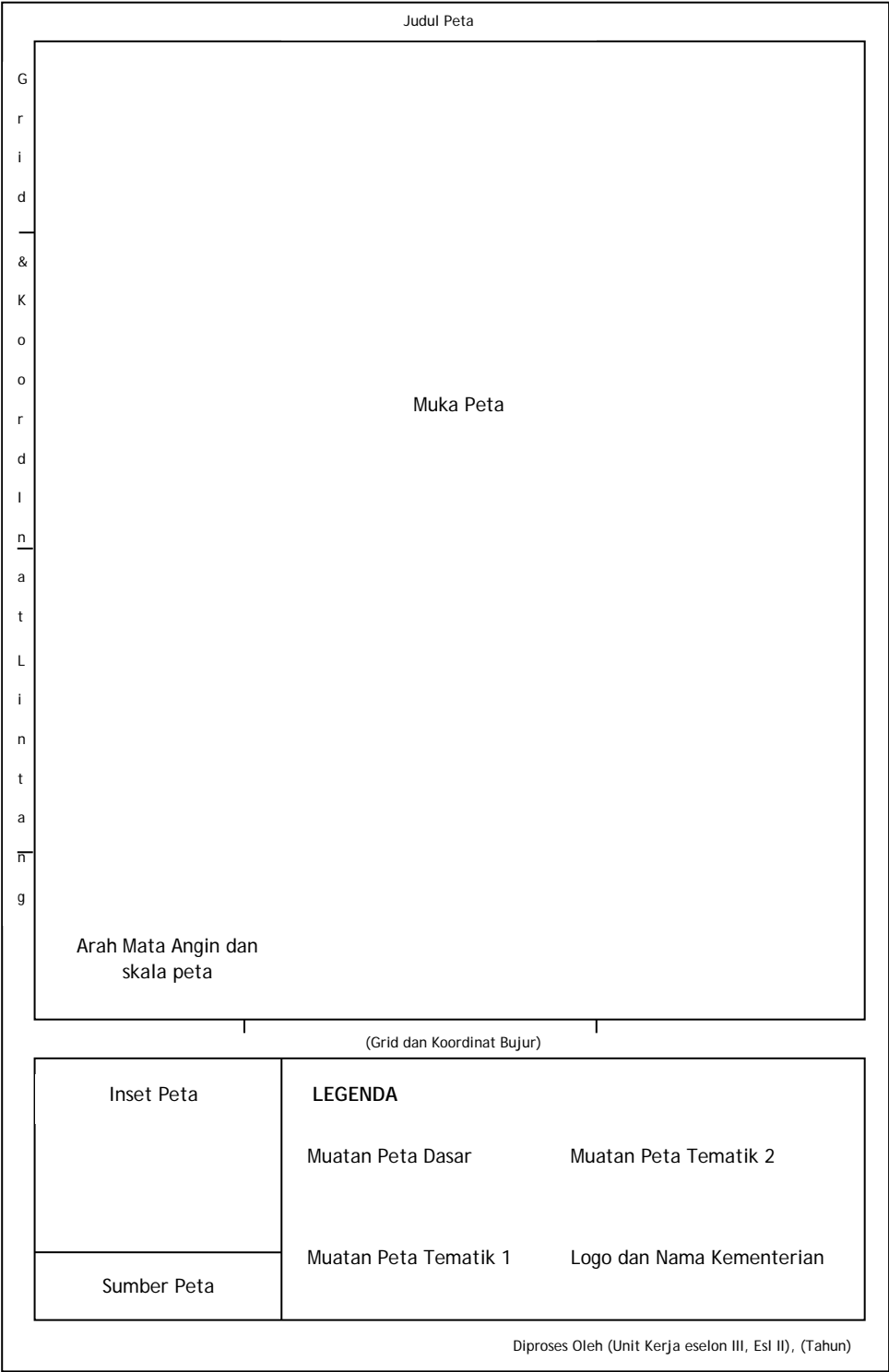
10. Logo Instansi

Logo instansi berfungsi untuk menunjukkan instansi yang memproduksi peta tersebut.

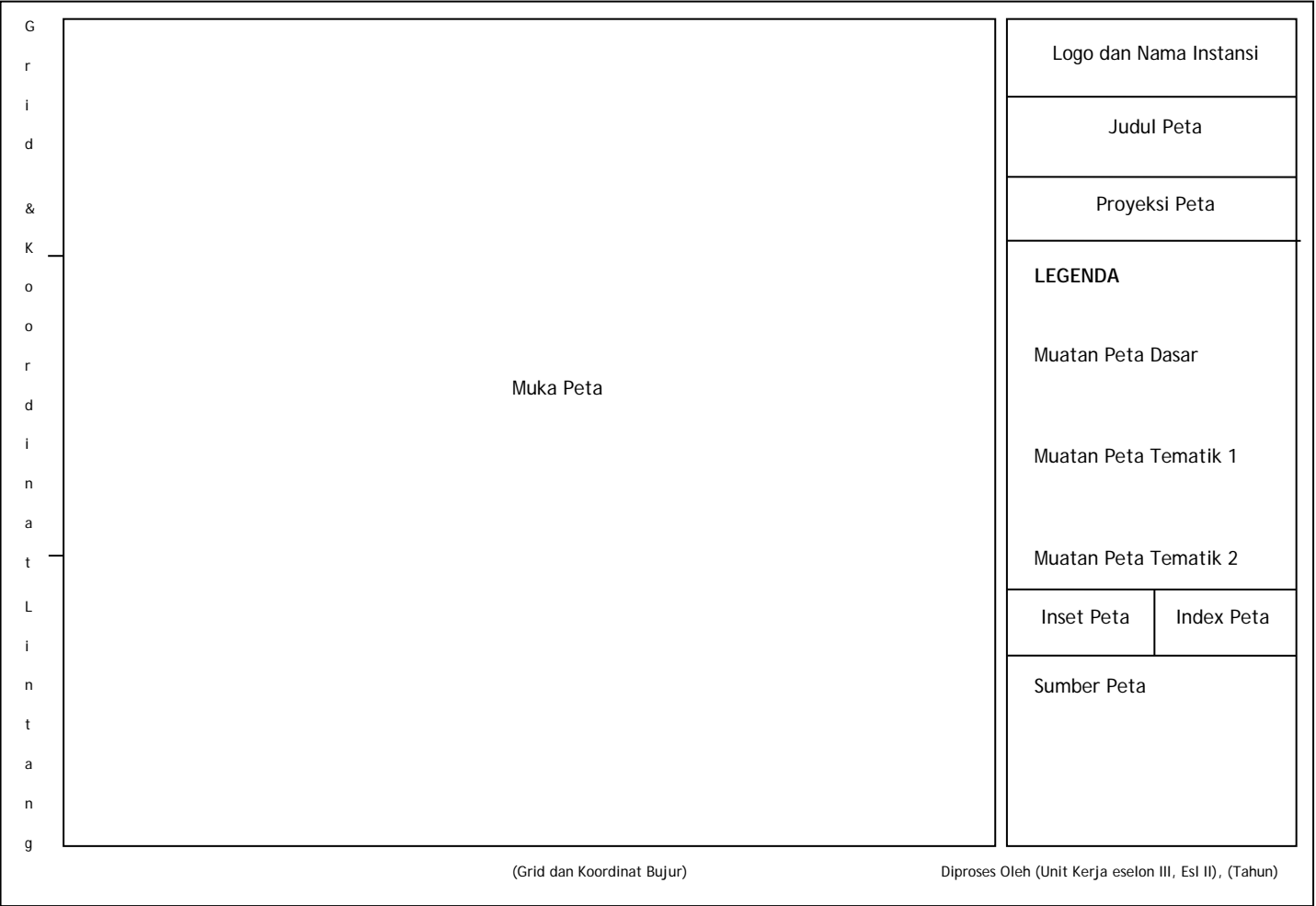
Secara grafis tata letak (layout) peta disajikan pada Gambar 5.1 dan Gambar 5.2 untuk peta yang hanya terdiri dari 1 (satu) lembar, serta Gambar 5.3 dan Gambar 5.4 untuk peta yang terdiri dari 2 (dua) lembar atau lebih, sebagai berikut:



Gambar 5.1



Gambar 5.2



Gambar 5.3

G
r
i
d
&
K
o
o
r
d
i
n
a
t

L
i
n
t
a
n
g

Muka Peta

Arah Mata Angin dan
skala peta

(Grid dan Koordinat Bujur)

Index Peta	LEGENDA	
	Muatan Peta Dasar	Muatan Peta Tematik 2
Inset Peta		
Sumber Peta	Muatan Peta Tematik 1	Logo dan Nama Kementerian

Diproses Oleh (Unit Kerja eselon III, Es1 II),(Tahun)

Gambar 5.4

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Kepala Biro Hukum,

M. BASUKI HADIMULJONO



Siti Martini

NIP. 195803311984122001